

RJPP

Rencana Jangka Panjang Perusahaan

Tahun 2025-2029

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
(Pelindo Solusi Digital)

Subsidiary of :



PELINDO
BUMN UNTUK
INDONESIA

A circular portrait of Natal Iman Ginting, a man with dark hair and glasses, wearing a light blue button-down shirt. He is smiling slightly. The background of the portrait is a blue-tinted image of an industrial facility, possibly a refinery or chemical plant, with various structures and pipes.

**Natal Iman
Ginting**

Direktur Utama
President Director

Pengantar Manajemen

Perkembangan kondisi perekonomian global hingga saat ini masih diliputi ketidakpastian. Pertumbuhan global masih terpantau lemah terutama jika dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang dihimpun oleh *International Monetary Fund (IMF)* dalam laporannya yang bertajuk *World Economic Outlook (WEO)* edisi April 2024, pertumbuhan global mencatatkan nilai sebesar 3,2 persen di tahun 2023 dan diproyeksikan tetap stabil untuk tahun 2024 dan 2025.

Di sisi lain, kondisi yang penuh dengan ketidakpastian dari ketegangan geopolitik akibat perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok berpotensi mengarah pada kebijakan proteksionis yang lebih ketat, sehingga menghambat arus perdagangan antara kedua negara serta negara-negara mitra. Sementara itu, konflik yang kian memanas di Timur Tengah dan dampak berkelanjutan perang antara Rusia-Ukraina juga berpotensi menaikkan harga minyak dunia dan pada akhirnya menimbulkan kenaikan harga BBM di Indonesia.

Kondisi di atas memang menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengaruh dari ketidakpastian global ini juga dirasakan oleh Indonesia yang berdampak pada stabilitas ketahanan ekonomi. Berbagai upaya terus dilakukan demi menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di tengah risiko krisis yang terus membayangi.



Sepanjang tahun yang penuh tantangan ini, ILCS mampu mempertahankan posisi dan memberikan hasil yang baik.



Kondisi tersebut menuntut PT Integrasi Logistik Cipta Solusi - ILCS (Pelindo Solusi Digital) untuk senantiasa adaptif dan responsif guna menjaga kelangsungan bisnis dan operasional perusahaan. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029 ini disusun dalam rangka memenuhi amanat Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Sepanjang tahun yang penuh tantangan ini, ILCS mampu mempertahankan posisi dan memberikan hasil yang baik. Manajemen ILCS senantiasa memberikan dukungan penuh pada upaya seluruh pihak dalam menjaga kualitas layanan. RJPP ini merupakan sebuah pedoman sekaligus acuan bagi seluruh elemen perusahaan, yang memuat arah dan strategi ILCS dalam 5 tahun ke depan. Selain itu, RJPP ini juga mengakomodasi arahan Pemegang Saham sejalan dengan Rencana jangka Panjang PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Konsep Rancangan Teknokratik RPJMN tahun 2025-2029, sehingga penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ini telah dilandasi oleh semangat segenap Insan ILCS untuk mengoptimalkan sinergi dengan holding dan mampu mewujudkan transformasi usaha menuju arah yang lebih baik.

Rencana Jangka Panjang Perusahaan ini sekaligus menggambarkan Pelindo Solusi Digital sesuai dengan visi PT ILCS yaitu menjadi Pemimpin Solusi Digital Ekosistem Maritim yang terintegrasi dan berkelas dunia dan Misi yang diemban oleh perusahaan untuk mencapai visi tahun 2025 – 2029 adalah Mewujudkan solusi digital ekosistem maritim nasional yang terintegrasi dan berdaya saing untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam 5 tahun mendatang, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi telah menetapkan arah pengembangan kedalam 4 pilar strategi, yaitu:

1. **Product Champions:** Memperkuat kepemimpinan produk untuk inovasi dan daya saing.
2. **Pembangunan Platform Ekosistem:** Membangun platform digital yang menyatukan pemangku kepentingan untuk efisiensi dan kolaborasi.
3. **Adopt New Tech (IoT/AI/Etc):** Mengadopsi IoT/AI/Etc untuk meningkatkan efisiensi dan pemantauan operasional.
4. **IT Governance:** Memastikan tata kelola IT yang mendukung tujuan bisnis dan kepatuhan selaras IT Governance Group.

Keempat pilar strategis ini didukung oleh 2 key enablers, yaitu Development Talents dan Suprastruktur yang sesuai. Berdasarkan arah pengembangan tersebut, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi telah menyusun 22 inisiatif strategis sebagai turunan dari keempat pilar strategis dan key enablers. Manajemen mengharapkan dukungan dari semua pihak dan stakeholder untuk mengimplementasikan strategi dan merealisasikan target-target yang ditetapkan dalam buku RJPP 2025-2029.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Natal Iman Ginting
Direktur Utama
President Director

Persetujuan atas Rancangan Rencana Jangka Panjang PT Integrasi Logistik Cipta Solusi 2025-2029

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyetujui rancangan Rencana Jangka Panjang
Perusahaan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Tahun 2025-2029

Dewan Komisaris PT Integrasi Logistik Cipta Solusi



Riri Satria
Komisaris Utama



Fahrus Salam
Komisaris



Nugroho Indrio
Komisaris

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Rencana Jangka Panjang PT Integrasi Logistik Cipta Solusi 2025-2029

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Rencana Jangka Panjang PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Tahun 2025-2029 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi



Natal Iman Ginting
Direktur Utama



Judi Ginta Irawan
Direktur IT dan Operasi



Agus Dharmawan
Direktur Komersial
dan Pengembangan Usaha



Judi Ginta Irawan
Pit Direktur Keuangan, SDM
dan Manajemen Resiko

Executive Summary



Visi & Misi

Visi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi untuk 2025 -2029 adalah **"Menjadi Pemimpin Solusi Digital Ekosistem Maritim Yang Terintegrasi Dan Berkelas Dunia"**

Misi yang diemban oleh perusahaan untuk mencapai visi tahun 2025 – 2029 adalah **Mewujudkan solusi digital ekosistem maritim nasional yang terintegrasi dan berdaya saing untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia**

★ Pencapaian Kinerja RJPP ILCS 2021 – 2025

• Capaian skor KPI Audited tahun 2023

97,70% / 100%

• Total Beban Usaha

Rp 476,9M tercapai **130,10%** dari RKAP audited 2023

• Total Pendapatan

Rp 510,3M tercapai **130,21%** dari RKAP audited 2023

• Laba Usaha

Rp 25,7M tercapai **128,56%** dari RKAP audited 2023

Product Champions*
TOS Nusantara **9 site**

PTOS M **37 site**

PTOS C **1 site**
(realisasi s.d Sept)

Phinnisi **67 site**

*realisasi s.d September



Arah pengembangan RJPP ILCS 2025 – 2029

- Dalam 5 tahun mendatang, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi telah menetapkan arah pengembangan kedalam 4 pilar strategi, yaitu:
 - Product Champions:** Memperkuat kepemimpinan produk untuk inovasi dan daya saing.
 - Pembangunan Platform Ekosistem:** Membangun platform digital yang menyatukan pemangku kepentingan untuk efisiensi dan kolaborasi.
 - Adopt New Tech (IoT/AI/Etc):** Mengadopsi IoT/AI/Etc untuk meningkatkan efisiensi dan pemantauan operasional.
 - IT Governance:** Memastikan tata kelola IT yang mendukung tujuan bisnis dan kepatuhan selaras IT Governance Group.
- Keempat pilar strategis ini didukung oleh 2 key enablers, yaitu Development Talents dan Suprastruktur yang sesuai
- Berdasarkan arah pengembangan tersebut, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi telah menyusun 22 inisiatif strategis sebagai turunan dari keempat pilar strategis dan key enablers.



Proyeksi Keuangan

Berdasarkan pengembangan bisnis selama 5 (lima) tahun kedepan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas bisnis eksisting serta implementasi inisiatif strategis PT Integrasi Logistik Cipta Solusi diproyeksi dapat mencapai target operasional di tahun 2029, yaitu:

Pendapatan:	Laba Bersih:	EBITDA:
Rp1022,1T	Rp159,4M	Rp204,4M



Roadmap Perusahaan

Untuk memastikan pencapaian sasaran sesuai dengan visi dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan hingga tahun 2029, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) menyusun *roadmap* yang terbagi dalam tiga fase.

Fase Pertama

berfokus pada penerapan "One Standard, One System, One Data" untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi.

2025-2026

Fase Kedua

bertujuan untuk membangun National Platform dan Super Portal yang terintegrasi secara lokal serta terkoneksi secara global dengan slogan "Locally Integrated, Globally Connected."

2027-2028

Fase Ketiga

menargetkan pencapaian sebagai perusahaan digital logistik kelas dunia.

2029

Daftar Isi

09 I. Executive Summary

09 I. Pendahuluan

- I.1 Latar Belakang dan Sejarah Perusahaan
- I.2 Profil dan Struktur Organisasi
- I.3 Visi, Misi, dan Bidang Usaha
- I.4 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Korporasi

09 II. Kinerja Perusahaan Sebelumnya

- II.1 Milestone Capaian Perusahaan
- II.2 Kinerja Operasional Perusahaan
- II.3 Kinerja Keuangan Perusahaan
- II.4 Kinerja SDM
- II.5 Ketercapaian KPI

09 III. Analisa Posisi Perusahaan

- III.1 Analisis Strength, Weakness, Opportunity & Threat (SWOT)
- III.2 Matriks SWOT dan Kesimpulan Arah Pengembangan Bisnis Perusahaan;
- III.3 Analisis industri dan daya saing (BUMN) pada sektor bisnis.

39 IV. Asumsi dan Referensi

- IV.1 Global Trend dan Perkembangan Ekonomi Dunia
- IV.2 Asumsi Parameter Proyeksi Keuangan RJPP 2025-2029
- IV.3 Proyeksi Investasi
- IV.4 Proyeksi SDM

45 V. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025 - 2026

- V.1 Kerangka Kerja Strategi Perusahaan
- V.2 Tujuan dan Sasaran Strategis Perusahaan
- V.3 Sasaran Strategis, Strategi Bisnis, Kebijakan, Program Kerja dan Roadmap Perusahaan
- V.4 Matriks Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan/Inisiatif, dan Program
- V.5 Alignment dengan Roadmap Pelindo/Kementerian BUMN
- V.6 Digital Maritime Development Center

55 VI. Pengelolaan Risiko Jangka Panjang Perusahaan

- VI.1 Mekanisme Review
- VI.2 Pendahuluan - Kebijakan Umum Pengelolaan Risiko
- VI.3 Profil Risiko
- VI.4 Penilaian Risiko
- VI.5 Perlakuan Risiko

63 VII. Glossary

I. Pendahuluan

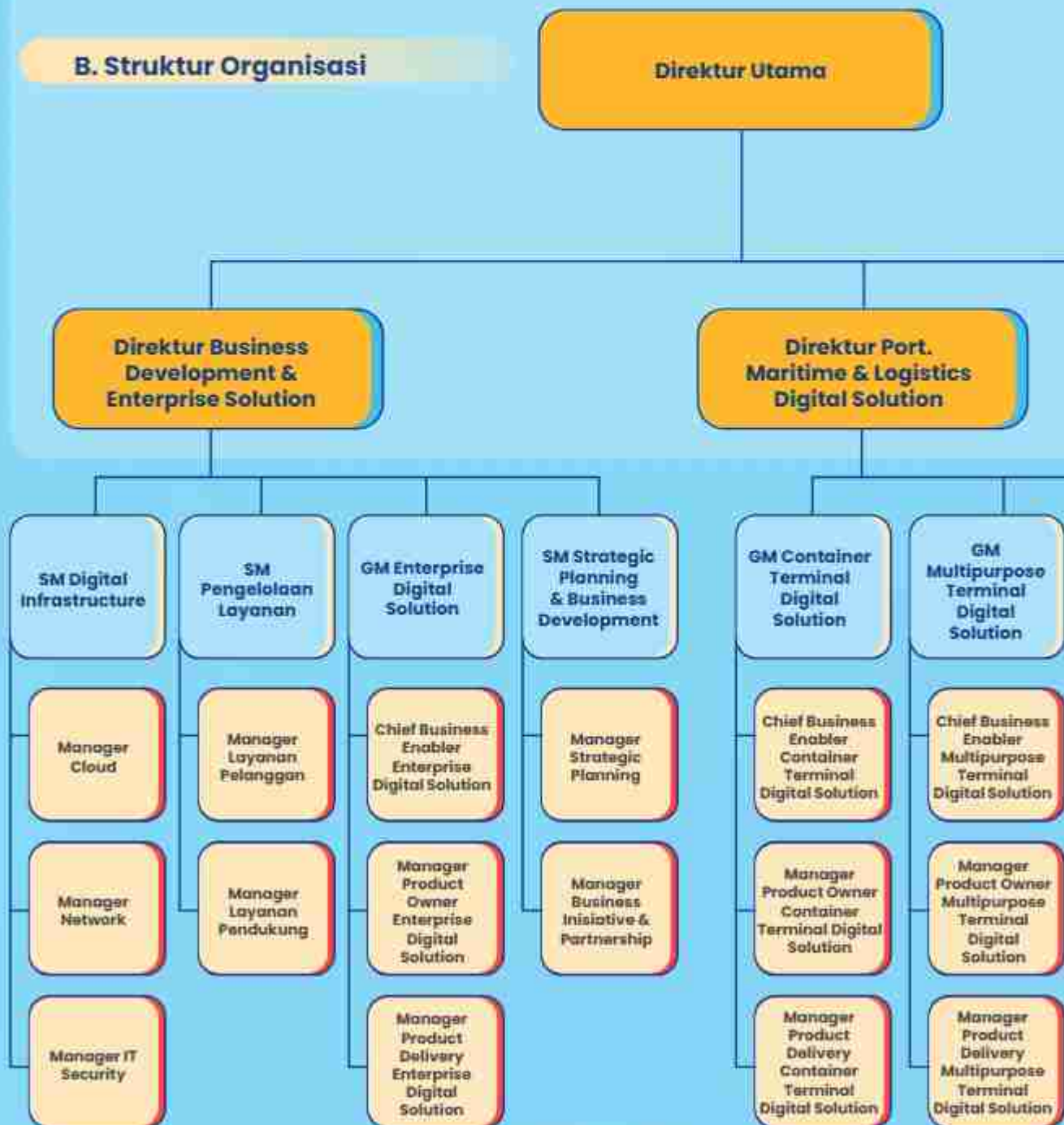


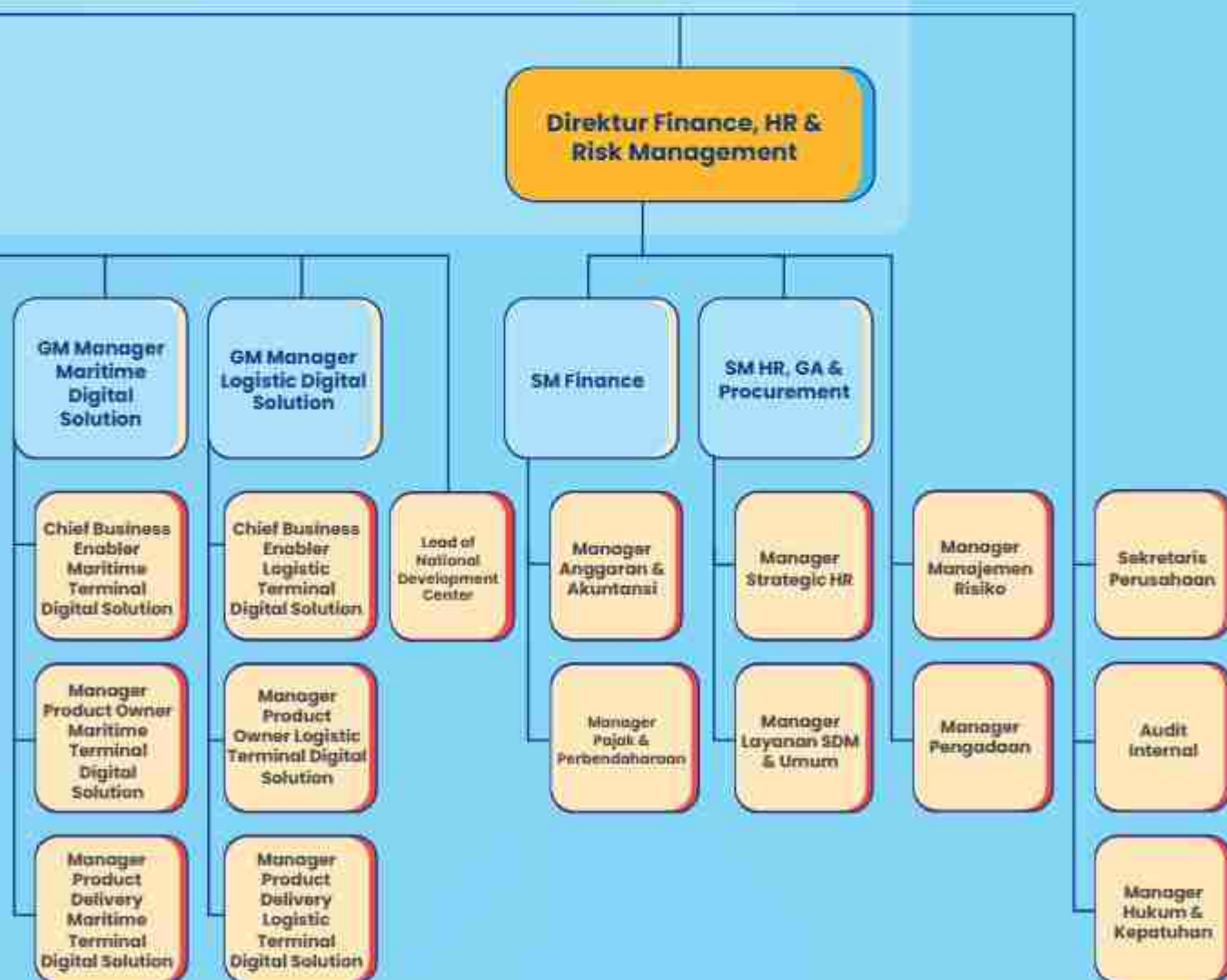
A. Latar Belakang

Dasar Penyusunan RJPP 2025-2029

Dapat kami sampaikan bahwa penyusunan RJPP berlandaskan pada arahan dan aspirasi dari pemegang saham serta mempertimbangkan regulasi dan kebijakan Pemerintah dan Kementerian terkait. RJPP ini disusun berdasarkan dua parameter primer sebagai berikut:

B. Struktur Organisasi





C. Visi, Misi, dan Bidang Usaha

Visi

Menjadi Pemimpin Solusi Digital Ekosistem Maritim Yang Terintegrasi Dan Berkelas Dunia

Misi

Mewujudkan Solusi Digital Ekosistem Maritim Nasional Yang Terintegrasi dan Berdaya Saing Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Bidang Usaha

Sesuai dengan Akta Perusahaan Nomor 45 Tahun 2023, bidang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai dan Udara
2. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer
3. Perdagangan Besar Piranti Lunak
4. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
5. Penerbitan Piranti Lunak (Software)
6. Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi
7. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (e-Commerce)
8. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
9. Aktivitas Konsultan Keamanan Informasi
10. Aktivitas Penyediaan Identitas Digital
11. Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang menggunakan Sertifikat Elektronik
12. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya
13. Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya
14. Aktivitas Pengolahan Data
15. Aktivitas Hosting dan YBDI
16. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial
17. Penyedia Jasa Pembayaran
18. Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran
19. Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran
20. Aktivitas Call Center
21. Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya
22. Reparasi Peralatan Komunikasi

D. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Korporasi

Dasar Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip tata kelola korporasi dianggap penting sebagai salah satu proses menjaga keberlangsungan bisnis sehingga diharapkan dapat menciptakan persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Tata kelola korporasi menjadi salah satu pilar utama pada konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainability development* agar dapat membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Bagi investor, tata kelola korporasi juga menjadi salah satu faktor fundamental dalam menilai kinerja Perusahaan yang berkelanjutan hingga masa mendatang.

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN	Akta No. 11 tanggal 21 September 2012 Pendirian Perseroan Terbatas	Peraturan Direksi Pelindo tentang Pedoman GCG Pelindo, 13 Desember 2023	Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) 11 Maret 2020*	Pedoman Pelaksanaan GCG PT ILCS 5 Juni 2023
---	---	---	--	---

*j Dalam tahap pemutakhiran

ILCS senantiasa melakukan evaluasi atas perkembangan praktik tata kelola korporasi sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam menyempurnakan penerapan tata kelola di lingkup keorganisasian Perusahaan. ILCS mempercayai bahwa penerapan tata kelola korporasi mendorong kekuatan dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadi entitas usaha dengan kompetensi yang kompetitif.

Penerapan Prinsip GCG

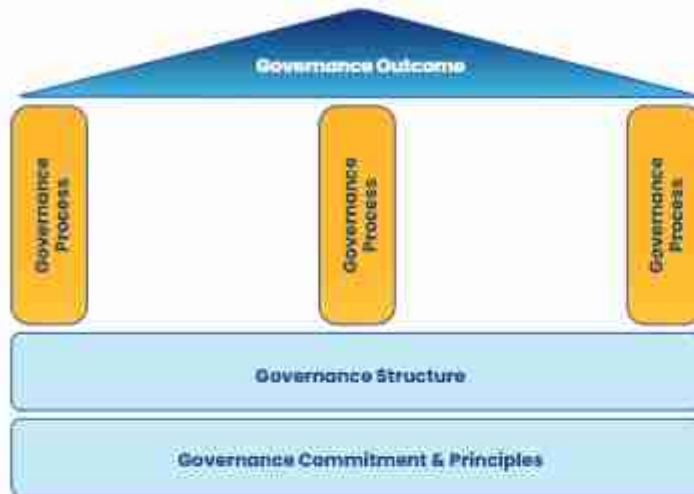
Saat ini, prinsip-prinsip tata kelola korporasi mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya lingkungan bisnis pada dunia usaha. Prinsip tersebut menitikberatkan pada hubungan pemangku kepentingan dan perusahaan yang berlandaskan etika, proses pertanggungjawaban kinerja secara wajar dan transparan, mempertimbangkan informasi yang material sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

ILCS terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi secara konsisten dan komprehensif. Hal itu mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Pedoman GCG Perusahaan, yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas atau pertanggungjawaban, independensi atau kemandirian, dan fairness atau kewajaran (*transparency, accountability, responsible, independent, fairness - TARIF*).

Adapun penerapan atau realisasi prinsip-prinsip GCG di lingkup ILCS adalah sebagai berikut:

Transparansi	Keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan informasi yang material dan relevan
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari setiap unit kerja.
Pertanggungjawaban	Kesesuaian pengelolaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
Independensi	Pengelolaan yang profesional yang bebas dari benturan kepentingan atau tekanan dan pengaruh pihak lain
Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pada Pemangku Kepentingan
Trusted	Mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan

Rumah Governance



Governance Outcome

Merupakan implementasi prinsip-prinsip GCG pada saat berinteraksi dengan *Stakeholder*, untuk tujuan mendapatkan dukungan penuh dari para *Stakeholder*.

Governance Process

Menghasilkan proses pengambilan keputusan atau kebijakan berlandaskan prinsip-prinsip GCG yang telah disepakati sesuai dengan karakteristik dan proses bisnis perusahaan.

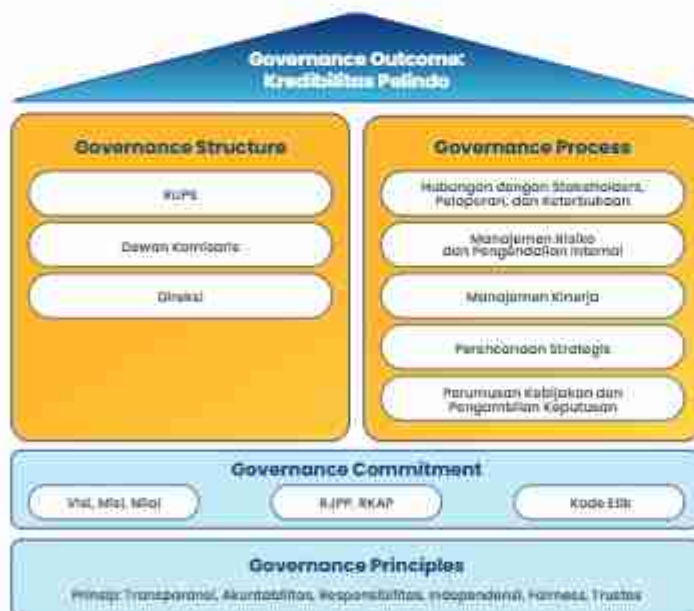
Governance Structure

Menggambarkan struktur organisasi yang telah melengkapi mekanisme *check and balance*, mengeliminasi benturan kepentingan dan potensi terjadinya *fraud*.

Governance Commitment and Principles

Merupakan salah satu fondasi untuk melaksanakan GCG secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan, sesuai karakteristik dan proses bisnis perusahaan.

Implementasi GCG



Governance Outcome

Manifestasi dari penerapan dan penegakan GCG Pelindo terhadap *Stakeholders* yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis (*sustainability*).

Governance Structure

Organ internal dan eksternal Pelindo yang berwenang menjalankan mandat pelaksanaan tugas Pelindo dan pengawasan terhadap Pelindo.

Governance Process

Serangkaian standar dan prosedur yang digunakan oleh organ untuk memastikan penerapan dan penegakan GCG Pelindo dilaksanakan secara terencana, konsekuen, dan berkelanjutan.

Governance Commitment

Wujud komitmen untuk menerapkan dan menegakkan GCG Pelindo yang termuat dalam visi, misi, nilai, kode etik, dan menjadi rujukan dalam penyusunan RJPP dan RKAP.

Governance Principles

Prinsip-prinsip yang melandasi pelaksanaan GCG Pelindo.

II. Kinerja Perusahaan Sebelumnya



A. Sejarah Perusahaan

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) atau Pelindo Solusi Digital semakin meningkatkan perannya sebagai Penyedia IT terpercaya di Lingkungan Pelindo Group dengan meningkatkan kualitas keunggulan layanan yang telah dimiliki.

Perusahaan didirikan di Jakarta pada 21 September 2012 sebagai perusahaan yang memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik kepada komunitas logistik (pemilik dan pelaku logistik) di Indonesia.

Pendirian Pelindo Solusi Digital merupakan inisiasi 2 (dua) BUMN ternama di industri kepelabuhanan dan telekomunikasi yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) melalui PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra).

Tujuan pendirian Pelindo Solusi Digital adalah untuk menghadirkan Port Community System (PCS) yaitu sistem yang memberikan transparansi informasi, *monitoring* arus barang, memfasilitasi pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik yang terintegrasi bagi seluruh komunitas logistik Indonesia hingga terhubung ke pasar global. Selain itu, Perusahaan juga bertujuan untuk menghadirkan layanan *e-logistic* yang mengintegrasikan seluruh *logistic stakeholder* mulai dari *cargo owner*, *shipping lines*, *trucking company*, *freight forwarder*, Terminal Operator, dan Government dalam satu platform melalui Port Community System. Tujuan ini sejalan dengan visi Sistem Logistik Nasional (Sislognas) yaitu terbentuknya sistem logistik nasional yang *locally integrated, globally connected*.

Pada tanggal 9 Oktober 2020 dilakukan pembelian 100% saham kepemilikan Pelindo Solusi Digital oleh IPC. Kemudian seiring pengambilalihan saham tersebut serta perkembangan inisiatif Pemerintah melalui Inaportnet, Pelindo Solusi Digital bertransformasi menjadi IT Solution Provider untuk IPC Grup. Hal tersebut sesuai Nota Kesepahaman (MoU) antara IPC dan Pelindo Solusi Digital pada tanggal 15 Desember 2020.

Kemudian pada tahun 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tanggal 14 April 2021 No. 11 terdapat perubahan komposisi pemegang saham di mana persentase kepemilikan IPC sebesar 99% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sebesar 1%. Pada 31 Agustus 2021, Pelindo Solusi Digital melakukan investasi penyertaan modal pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar 0,1% kepada PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas.

Selanjutnya, pada 1 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia melakukan penggabungan/merger empat BUMN pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV menjadi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Sehingga ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0205027-AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 22 November 2021 bahwa pemegang saham Pelindo Solusi Digital adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 99% dan PT Pelindo Solusi Logistik sebesar 1%.

Di tahun 2023, Pelindo Solusi Digital mengalami perubahan pemegang saham. Per 29 September 2023, komposisi Pemegang Saham Pelindo Solusi Digital menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan persentase sebesar 99% dan Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok dengan persentase sebesar 1%.

Sesuai dengan RJPP 2021-2025, Pelindo Solusi Digital ditetapkan sebagai IT Solution Provider dan menentukan arah pengembangan melalui serangkaian tahapan utama antara lain:

1. Menjadi IT Solution Provider yang terkonsolidasi untuk Pelindo Group baik pada sektor *Front-End*, *Back-End*, maupun dukungan pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur dan sistem;
2. Menjadi Digital Port Integrator, penyedia platform digital yang mengintegrasikan *stakeholder* Pelabuhan Nasional secara inisiasi pasar logistik melalui pembangunan *platform community*;
3. Menjadi Digital Maritime Ecosystem Provider yang mendukung peran Pelindo sebagai World Class Maritime Ecosystem Integrator.

Sejalan dengan rangkaian tahap pengembangan yang ditetapkan dalam RJPP 2021-2025, Perusahaan di tahun 2023 mulai menjalankan rencana pengembangan untuk menghadirkan Pelindo Solusi Digital sebagai Digital Port Integrator yang mengoptimalkan mata rantai logistik melalui konektivitas antar Pelabuhan. Dalam praktik konkretnya, Perusahaan berfokus pada Standarisasi Integrasi dan interkoneksi Pelabuhan untuk mendukung percepatan *flow of goods and flow of document* serta sinergi ekosistem pelabuhan yang terintegrasi dengan *National Logistic Ecosystem*.



B. Visi, Misi, dan Bidang Usaha Perusahaan

Visi

Menjadi Penyedia Solusi Digital Untuk Pelabuhan Dan Logistik berstandar Kefas Dunia

Misi

- Memberikan kemudahan bagi pengguna jasa pelabuhan dan logistik melalui digitalisasi
- Membangun kompetensi perusahaan yang inovatif dan mampu serta unggul dalam menghadapi persaingan
- Meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan tata kelola perusahaan yang baik
- Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi melalui digitalisasi *port maritime ecosystem*

Bidang Usaha

Sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan, bidang usaha ILCS meliputi:

- **Jasa Pengolahan Data**
Mencakup Sistem Katalog dan kode identifikasi material serta peralatannya, equipment Part List dan Stock Check.
- **Jasa E-Commerce**
Meliputi kegiatan transaksi perdagangan barang dan atau jasa melalui media jaringan elektronika, Internet, Telephone, Televisi ataupun Media Elektronik lainnya serta kegiatan usaha yang terkait.
- **Jasa Multimedia**
Jasa penyediaan dan pemanfaatan Multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan terkait.
- **Jasa Konsultasi Bidang Informatika**
Konsultasi bidang Komputer dan Rekayasa Informatika serta kegiatan usaha terkait.
- **Jasa Pembuatan Perangkat Lunak (Software)**
Menjalankan usaha Jasa Pengembangan Perangkat Lunak (Software), meliputi Perencanaan dan Penerjaan (Development dan Implementasi), Pemeliharaan (maintenance) serta kegiatan usaha terkait.
- **Jasa Konsultan Teknologi Informasi**
Jasa Konsultan Teknologi Informasi

C. Arah Pengembangan Perusahaan



Dalam hal penetapan ILCS sebagai IT Solution Provider Pelindo Group, Perusahaan telah mengimplementasikannya melalui Pelindo hub, dan juga ERP, serta Port Integrator yang saat ini tengah dirintis/dikembangkan menuju ke level yang lebih optimal.



D. Product & Services



Digital Seaport

Produk Digital Pelabuhan dengan fondasi platform enterprise yang menyediakan pengalaman operasi Pelabuhan berstandar *World Class*.

Line of Products

- Terminal Operating System (TOS) for Cargo & Container Services
- Marine Operating System (MOS) & Vessel Management System
- Gate System
- Billing System & Electronic Payment



ICT Implementor

Solusi Enterprise untuk industry dalam mendukung digitalisasi proses bisnis sesuai kebutuhan pelanggan

Line of Products

- ERP (Enterprise Resource Planning) Implementation
- Application & System Customization
- Network & IT Infrastructure Implementation
- Platform Licensed & Annual Technical Support (ATS)
- Fleet Management System



IT Managed Service

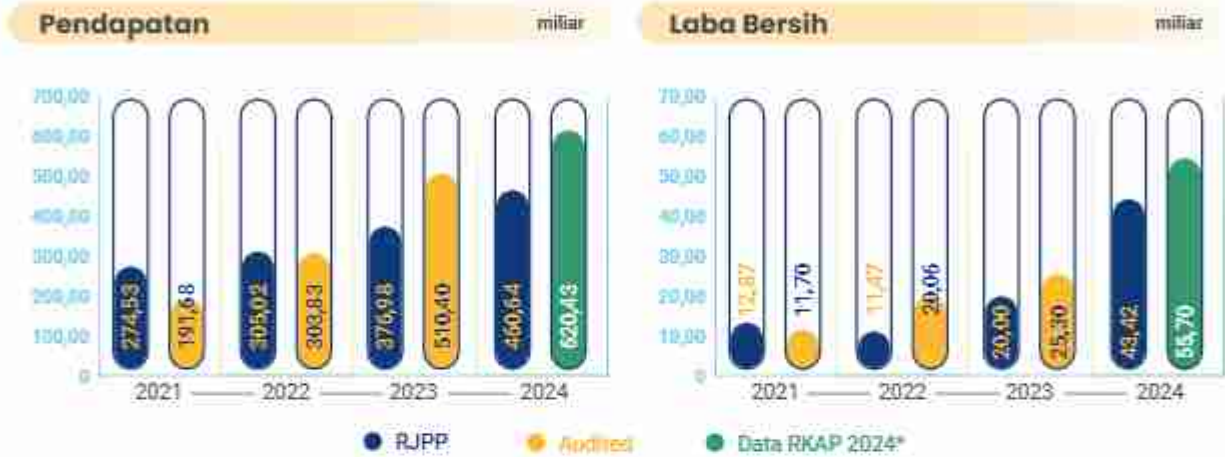
Pengelolaan pemeliharaan (maintenance) IT baik Aplikasi dan Infrastruktur serta network dengan pengalaman profesional

Line of Products

- IaaS (Infrastructure as a Service)
- Port & Logistic Data Exchange (EDI, Integration to Government Agency, NLE, Custom Clearance)
- IT Service Desk & Engineer On Site

E. Kinerja Keuangan 2021-2024

Dalam periode RJPP 2021-2024, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Hal ini tercermin dari capaian indikator keuangan seperti **Pendapatan usaha** tumbuh 49% dibandingkan RJPP sebesar 19%; **Beban Usaha** tumbuh 46% dibandingkan RJPP sebesar 16%; **Laba bersih** tumbuh 85% dibandingkan RJPP sebesar 60%. Sebagaimana grafik berikut ini:



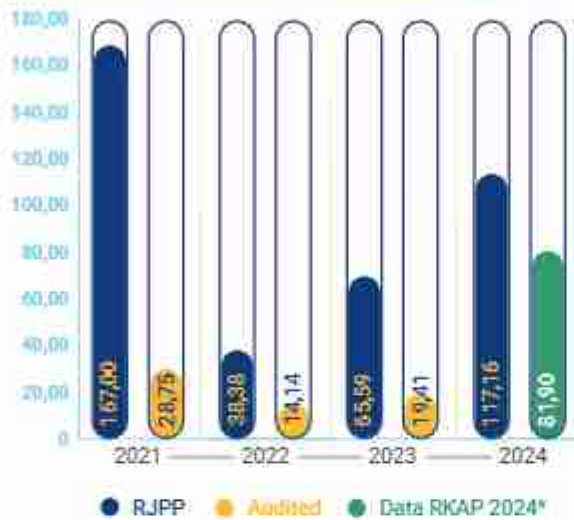
Di sisi lain, ILCS telah ditunjuk sebagai *IT Solution Provider* bagi seluruh entitas Pelindo Group. ILCS juga telah melakukan implementasi system di seluruh Regional 1, 3 dan 4. Setelah dilakukan implementasi akan berlanjut pada fase pemeliharaan dengan charging menggunakan pendekatan *managed service*. Kemudian, ILCS telah berhasil mengkomersialisasikan produk andalannya (*Flagship Product*) setelah melakukan investasi pengembangan di lingkungan Pelindo Group, lalu pasca merger Pelindo Group mendorong standarisasi sistem.

Indikator lainnya juga bisa dilihat dari **ICT Implementor** yang tumbuh 36% sesuai dengan RJPP sebesar 36%; **IT Managed Service** tumbuh 86% turun dibandingkan RJPP sebesar 99%; **Digital Seaport** tumbuh 105% dibandingkan RJPP tumbuh sebesar 25%, sebagaimana grafis berikut ini:



Digital Seaport

miliar

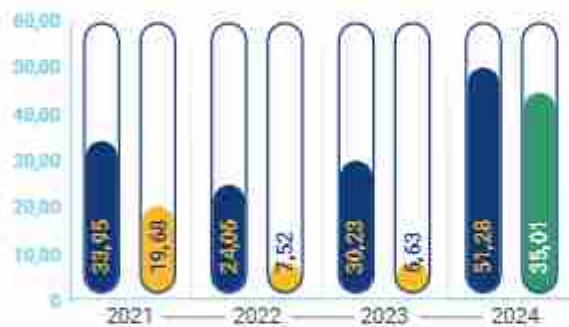


Perusahaan berhasil menunjukkan perannya sebagai penyedia layanan Pengembangan & Peningkatan Aplikasi untuk sistem dan aplikasi Front Office, Terminal Operation, dan Back Office. Selain itu, peralihan dari fase implementasi ke fase *supporting* atau *maintenance* yang merupakan sumber pendapatan dari layanan pengelolaan IT terkelola, yang mencakup pengawasan dan pemeliharaan layanan system juga telah dilakukan dengan baik. Produk unggulan (*Flagship Product*) juga telah terimplementasi di beberapa terminal Pelindo Group.

Capaian Indikator penting lainnya adalah CFO tumbuh 118% dibandingkan RJPP sebesar 22%, BOPO menurun 3% dibandingkan RJPP sebesar 2%; EBITDA tumbuh 80% dibandingkan RJPP sebesar 48%.

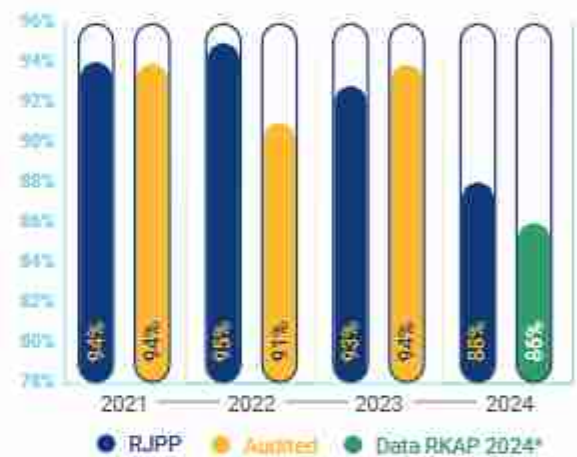
Cash From Operation

miliar



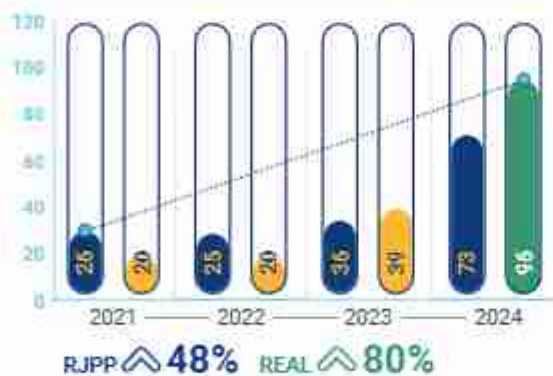
BOPO

%



EBITDA

miliar



Sebagai catatan, CFO dipengaruhi dari target RKAP tahun 2024, dimana pada tahun 2023 realisasinya jauh dari RJPP. Selain itu, BOPO meningkat dikarenakan ketidakcapaian margin yang direalisasikan, pendapatan managed service mengalami pergeseran akibat dari belum sepenuhnya terealisasi pendapatan digital seaport, sementara itu, EBITDA dipengaruhi dari pendapatan yang naik signifikan pada tahun 2023 dan 2024.

F. Komposisi SDM

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 163 orang, mengalami penurunan sebesar 8 orang dibandingkan jumlah karyawan tahun 2022 yang sebanyak 171 orang. Di sisi lain, dari sisi tingkat Pendidikan, karyawan Perusahaan didominasi oleh lulusan Sarjana S-1, dan sebagian besar karyawan ILCS berada di usia produktif rentang umur 26-35 tahun sebanyak 83 orang.

Jumlah Karyawan Perusahaan

Keterangan	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan	163	171	116

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	2023	2022	2021
S3	1	1	0
S2	20	17	16
S1	101	117	74
Diploma	20	23	14
Sekolah Menengah Atas	21	13	12
Jumlah Karyawan	163	171	116

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2023	2022	2021
Pria	127	135	84
Wanita	36	36	32
Jumlah Karyawan	163	171	116

Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur

Keterangan	2023	2022	2021
< 26 Tahun	12	18	16
26-35 Tahun	83	101	65
36-45 Tahun	51	39	24
46-51 Tahun	11	12	9
52-55 Tahun	6	1	2
Jumlah Karyawan	163	171	116

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Keterangan	2023	2022	2021
Organik Pelindo(S)	63	67	13
Organik ILCS	27	31	38
PKWT	23	27	28
Non Organik / Outsourcing	47	46	37
Jumlah Karyawan	163	171	116

G. Kinerja SDM

2021

PENGHARGAAN



- Kategori Juara Umum Overall Champion Category
- Kategori Kontrak Terbanyak Most Contract Category
- Kategori Kinerja Terbaik Best Performance Category

ISO



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu



Sertifikasi ISO 27001:2013
Sistem Manajemen
Keamanan Informasi



Sertifikasi ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti
Penyuapan

2022

PENGHARGAAN



- Kategori Juara Umum Overall Champion Category
- Kategori Kontrak Terbanyak Most Contract Category
- Kategori Kinerja Terbaik Best Performance Category

ISO



Sertifikasi ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti
Penyuapan

H. Key Performance Indicator

Key Performance Indicator 2021

Perspektif	Satuan	Polaritas	Bobot	Target	Realisasi	Capaian KPI	Capaian Akhir (%)	Skor
Nilai Ekonomi dan Sosial: Keuangan								
Cash from Operation	Rp. Miliar	Maksimum	9	18.590,75	21.061,12	113,29	110,00	9,90
BOPO	%	Minimum	9	95,94	93,66	102,45	102,45	9,22
Nilai Ekonomi dan Sosial: Operasional								
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Aplikasi di Pelindo Group	%	Maksimum	10	95,00	99,91	105,17	105,17	10,52
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Infrastruktur di Pelindo Grup	%	Maksimum	10	97,00	99,95	103,04	103,04	10,30
Nilai Ekonomi dan Sosial: Sosial								
Program TJSL	%	Maksimum	8	100,00	100,00	100,00	100,00	3,00
Inovasi Model Bisnis								
Rasio Layanan Manage Service IT Solution Pelindo Group	%	Maksimum	10	26,00	26,83	103,19	103,19	10,32
Pengembangan Produk Baru	%	Maksimum	10	100,00	100	100,00	100,00	10,00
Kepemimpinan Teknologi								
Tingkat Penggunaan IT dalam Proses Bisnis	%	Maksimum	10	100,00	100	100,00	100,00	5,00
Peningkatan Investasi								
Milestone Pengembangan Infrastruktur Server dan Produk Sistem Operasi Terminal	%	Maksimum	10	100,00	100	100,00	100,00	5,00
Pengembangan Talenta								
Produtivitas Pegawai	Rp. Juta / Orang	Maksimum	9	70,00	97,88	139,81	110,00	9,90
Pengembangan Kapabilitas SDM dalam Penyediaan IT Solution	%	Maksimum	10	100,00	100	100,00	100,00	10,00
Total			100		97,71			

Key Performance Indicator 2022

Perspektif	Satuan	Polaritas	Bobot	Target	Realisasi	Capaian KPI	Capaian Akhir (%)	Skor
Nilai Ekonomi dan Sosial: Keuangan								
Cash from Operation	Rp Miliar	Maksimum	9	24,58	7,40	30,311	30,11	2,71
BOPO	%	Minimum	9	95,19	91,06	104,54	104,54	9,41
Nilai Ekonomi dan Sosial: Operasional								
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Aplikasi di Pelindo Group	%	Maksimum	10	95,00	99,999	103,09	103,89	10,31
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Infrastruktur di Pelindo Grup	%	Maksimum	10	97,00	99,98	100,99	100,99	10,10
Nilai Ekonomi dan Sosial: Sosial								
Program TJSL	%	Maksimum	3	100,00	110,00	110,00	110,00	3,30
Inovasi Model Bisnis								
Rasio Layanan Manage Service IT Solution Pelindo Group	%	Maksimum	10	26,93	49,87	188,97	110,00	11,00
Pengembangan Produk Baru	%	Maksimum	10	100,00	93,75	93,75	93,75	9,38
Kepemimpinan Teknologi								
Tingkat Penggunaan IT dalam Proses Bisnis	%	Maksimum	5	100,00	100,00	100,00	100,00	5,00
Transformasi Cloud	%	Maksimum	5	100,00	100,00	100,00	100,00	5,00
Peningkatan Investasi								
Milestone Pengembangan Infrastruktur Server dan Produk Sistem Operasi Terminal	%	Maksimum	5	100,00	100,00	100,00	100,00	5,00
Pemanfaatan Platform Integrasi sebagai peningkatan pendapatan melalui layanan pertukaran data elektronik	%	Maksimum	5	100,00	107,99	107,99	107,99	5,40
Pengembangan Talenta								
Produtivitas Pegawai	Rp. Miliar / Orang	Maksimum	9	0,09	0,137	152,66	110,00	9,90
Pengembangan Kapabilitas SDM dalam Penyediaan IT Solution	%	Maksimum	10	100,00	100,00	100,00	100,00	10,00
Total			100					96,50

Key Performance Indicator 2023

Perspektif	Satuan	Polaritas	Bobot	Target	Realisasi	Capaian KPI	Capaian Akhir (%)	Skor
Nilai Ekonomi dan Sosial: Keuangan								
Cash from Operation	Rp Miliar	Maksimum	5	31,03	6,89	22,20	22,20	1,11
BOPO	%	Minimum	6	93,53	93,32	100,23	100,23	6,01
EBITDA	Rp Miliar	Maksimum	5	36,02	42,51	118,02	118,02	5,50
Nilai Ekonomi dan Sosial: Operasional								
Pertumbuhan Pendapatan	%	Maksimum	7	28,51	40,47	141,96	110,00	7,70
Tingkat Maturitas Risiko	Skala Likert	Maksimum	5	2,9	2,92	100,69	100,69	5,03
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Aplikasi di Pelindo Group	%	Maksimum	7	95,03	99,82	105,04	105,04	7,35
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Infrastruktur di Pelindo Grup	%	Maksimum	7	97,03	99,95	103,01	103,01	7,21
Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek	%	Maksimum	5	100	96,97	96,97	96,97	4,85
Nilai Ekonomi dan Sosial: Sosial								
Program TJSL	%	Maksimum	3	100	216,67	216,67	110,00	3,30
Inovasi Model Bisnis								
Rasio Layanan Manage Service IT Solution Pelindo Group	%	Maksimum	10	54,67	47,30	86,52	86,52	8,65
Pengembangan Produk Baru	%	Maksimum	10	100	250,00	250,00	110,00	11,00
Kepemimpinan Teknologi								
Tingkat Penggunaan IT dalam Proses Bisnis	%	Maksimum	3	100	100,00	100,00	100,00	3,00
Transformasi Cloud	%	Maksimum	4	100	100,00	100,00	100,00	4,00
IT Capability Maturity Index	Likert	Maksimum	3	2,5	2,01	80,40	80,40	2,41
Peningkatan Investasi								
Milestone Pengembangan Infrastruktur Server dan Produk Sistem Operasi Terminal	%	Maksimum	5	100	100,00	100,00	100,00	5,00
Pemanfaatan Platform Integrasi Sebagai Peningkatan Pendapatan Melalui Layanan Pertukaran Data Elektronik	%	Maksimum	5	100	118,21	118,21	110,00	5,50
Pengembangan Talenta								
Produktivitas Pegawai	Rp. Juta / Orang	Maksimum	3	0,116	0,269	255,11	110,00	3,30
Pengembangan Kapabilitas SDM Dalam Penyediaan IT Solution	%	Maksimum	4	100	94,12	94,12	94,12	3,76
Kerjasama Strategis Dalam Pemenuhan Pekerja (Sourcing)	%	Maksimum	3	100	100,00	100,00	100,00	3,00
Total			100		97,70			

Key Performance Indicator 2024

Perspektif	Satuan	Polaritas	Bobot	Target	Realisasi	Capaian KPI	Capaian Akhir (%)	Skor
Nilai Ekonomi dan Sosial: Keuangan								
Cash from Operation	Rp Miliar	Maksimum	Triwulan	5	34.81	23.27	66.85	3.34
BOPO	%	Minimum	Triwulan	10	87.63	91.54	95.73	9.57
EBITDA	Rp Miliar	Maksimum	Triwulan	10	84.28	73.62	87.35	8.74
Nilai Ekonomi dan Sosial: Operasional								
Tingkat Maturitas Risiko	Skala Likert	Maksimum	Triwulan	5	2.95	2.30	77.97	3.90
Pertumbuhan Pendapatan	%	Maksimum	Tahunan	5	19.21	51.80	269.64	6.60
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Aplikasi di Pelindo Group	%	Maksimum	Triwulan	6	96.03	98.56	102.63	5.13
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Infrastruktur di Pelindo Grup	%	Maksimum	Triwulan	5	97.35	99.60	102.31	5.12
Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek	%	Maksimum	Triwulan	5	100	95.45	95.45	4.77
Nilai Ekonomi dan Sosial: Sosial								
Program TJSL	%	Maksimum	Triwulan	3	100	162.50	162.50	3.30
Inovasi Model Bisnis								
Rasio Layanan Manage Service IT Solution Pelindo Group	%	Maksimum	Triwulan	8	58.9	53.65	91.09	7.29
Pengembangan Produk Baru	%	Maksimum	Semester	8	100	105.00	105.00	8.40
Kepemimpinan Teknologi								
Transformasi Cloud	%	Maksimum	Semester	4	100	102.00	102.00	4.08
IT Capability Maturity Index	Likert	Maksimum	Tahunan	3	2.55	2.56	100.39	3.01
Tingkat Penggunaan IT dalam Proses Bisnis	%	Maksimum	Triwulan	3	100	100.00	100.00	3.00
Peningkatan Investasi								
Milestone Pengembangan Infrastruktur Server dan Produk Sistem Operasi Terminal	%	Maksimum	Triwulan	5	100	103.00	103.00	5.15
Pemanfaatan Platform Integrasi Sebagai Peningkatan Pendapatan Melalui Layanan Pertukaran Data Elektronik	%	Maksimum	Triwulan	5	100	102.00	102.00	5.10
Pengembangan Talenta								
Produktivitas Pegawai	Rp. Juta / Orang	Maksimum	Triwulan	3	459.9	455.21	98.98	2.97
Kerjasama Strategis Dalam Pemenuhan Pekerja (Sourcing)	%	Maksimum	Triwulan	3	100	400	400.00	3.30
Pengembangan Kapabilitas SDM Dalam Penyediaan IT Solution	%	Maksimum	Semester	4	100	125.00%	1.25	4.40
Total			100					97.70

Secara keseluruhan, ILCS menunjukkan kinerja yang konsisten dengan total skor 97,71 (2021), 96,50 (2022), 97,70 (2023), dan 97,71 (2024).

Nilai Ekonomi dan Sosial: Keuangan	- Pada tahun 2021, Cash from Operation berhasil melampaui target dengan skor 9,90, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 (skor 2,71), 2023 (skor 1,11), 2024 (skor 3,34) - BOP0 menunjukkan tren pencapaian yang konsisten dari 2021 hingga 2024, dengan skor rata-rata sekitar 9,22 hingga 9,57. - EBITDA mulai diukur pada tahun 2022 dan 2024, dengan skor masing-masing 5,50 dan 7,70.
Nilai Ekonomi dan Sosial: Operasional	- Pemenuhan SLA terkait aplikasi dan infrastruktur di Pelindo Group secara konsisten mencapai target di atas 95%, dengan skor di kisaran 7 hingga 10. - Ketepatan waktu penyelesaian proyek menurun dari 5,00 (2022) menjadi 4,85 (2024).
Nilai Ekonomi dan Sosial: Sosial	Program TJSL konsisten mencapai target 100% pada setiap tahunnya, meski skornya turun sedikit dari 2021 (3,00) menjadi 3,30 di 2022 dan 2024.
Inovasi Model Bisnis	- Rasio Layanan IT Manage Service mengalami peningkatan signifikan dari 26,00% di 2021 hingga 58,90% di 2024, dengan skor mencapai 7,29. - Pengembangan Produk Baru tetap konsisten mencapai target 100% dengan skor tinggi (10,00 dan 11,00 di 2022 dan 2024).
Kepemimpinan Teknologi	- Transformasi Cloud dimulai pada 2022 dengan pencapaian skor 4,08 pada 2024. - IT Capability Maturity Index tercatat dengan skor 2,56 pada 2024.
Peningkatan Investasi	- Milestone pengembangan infrastruktur secara konsisten mencapai target 100% dengan skor 5,15. - Pemanfaatan platform integrasi menunjukkan peningkatan pada 2023 dengan skor 5,10.
Pengembangan Talenta	- Produktivitas pegawai mengalami peningkatan signifikan pada 2024, meski skor awal sangat rendah di 2022 (0,116). - Pengembangan kapabilitas SDM dan kerjasama strategis dalam sourcing tercapai dengan baik, dengan skor 4,40 dan 3,30 di 2024.

III. Analisa Posisi Perusahaan



A. Analisa SWOT



B. QSP Matriks

Strength		Bobot	Rating	Skor
S1	Captive market to build & implement digital solution (across portfolio)	0,30	4	1,20
S2	Anak perusahaan BUMN memudahkan penetrasi dan ditunjuk sebagai penyelenggara inisiatif digital (STRANAS PK, LNSW, Kemenhub)	0,20	3	0,60
S3	Proven flagship product menghasilkan recurring and profitable	0,30	4	1,20
S4	Talent pool Pelindo melalui assignment	0,20	3	0,60
Weaknesses		Bobot	Rating	Skor
W1	Digital Maturity Level	0,30	-4	-1,20
W2	Exposure terbatas hanya di Pelindo	0,25	-3	-0,50
W3	Keterbatasan kemampuan investasi (out of the box solution, push solution)	0,25	-4	-1,00
W4	Adanya GAP antara Operasi dan Solusi Digital	0,20	-3	-0,60
Total IFE Weight		2,00		0,30

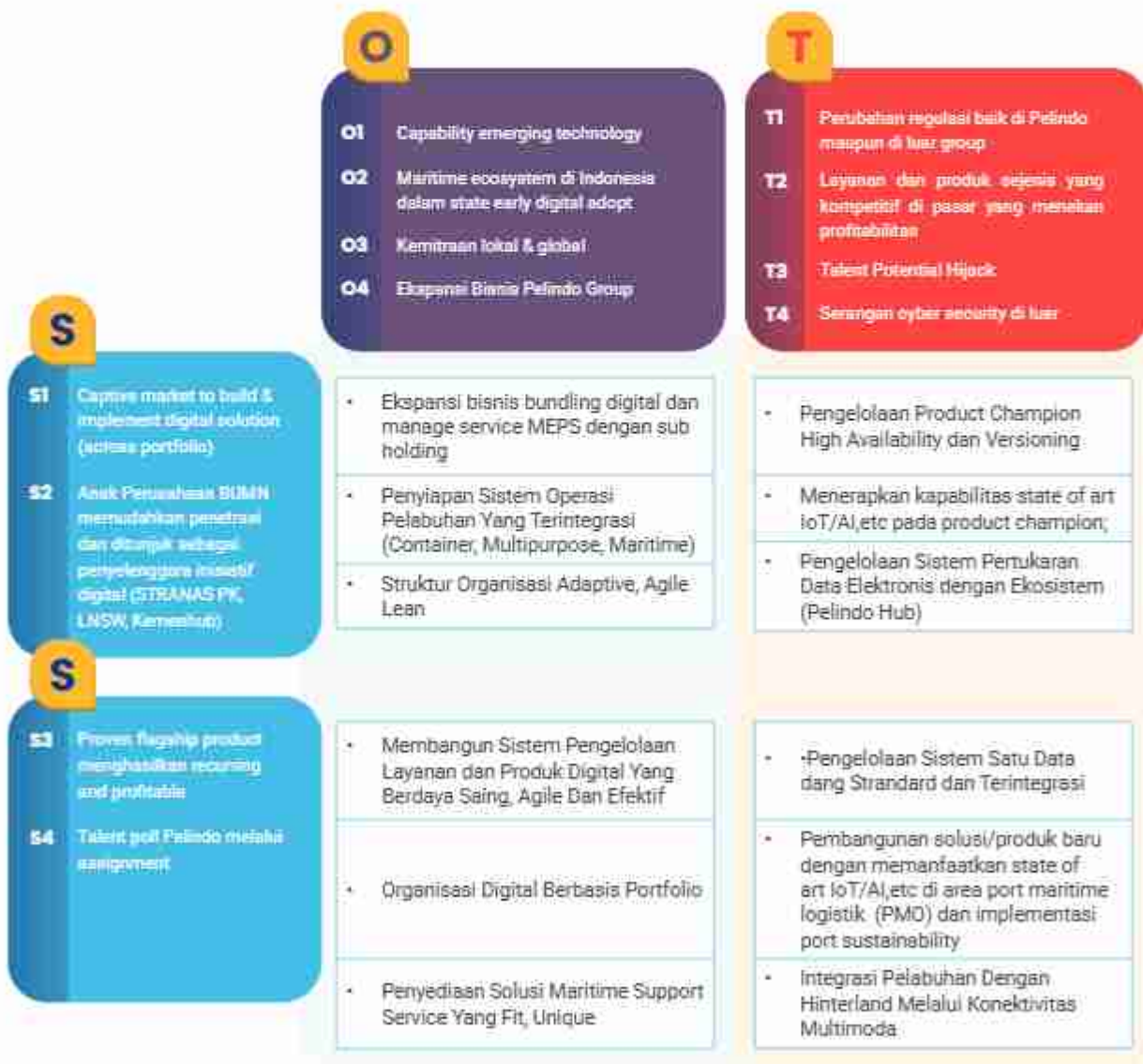
Opportunities		Bobot	Rating	Skor
S1	Capability emerging technology	0,32	5	1,58
S2	Maritime ecosystem di Indonesia dalam state early digital adopt	0,21	4	0,84
S3	Kemitraan lokal & global	0,26	4	1,05
S4	Ekspansi Bisnis Pelindo Group	0,21	3	0,63
Threats		Bobot	Rating	Skor
W1	Perubahan regulasi baik di Pelindo maupun di luar group	0,30	-4	-1,33
W2	Layanan dan produk sejenis yang kompetitif di pasar yang menekan profitabilitas	0,25	-3	-0,83
W3	Talent Potential Hijack	0,25	-4	-0,89
W4	Serangan cyber security di luar	0,20	-3	-0,67
Total EFE Weight		2,00		0,18

QSP : Quantitative Strategic Planning

IFE : Internal Factor Evaluation

EFE : External Factor Evaluation

C. Kuadran SWOT



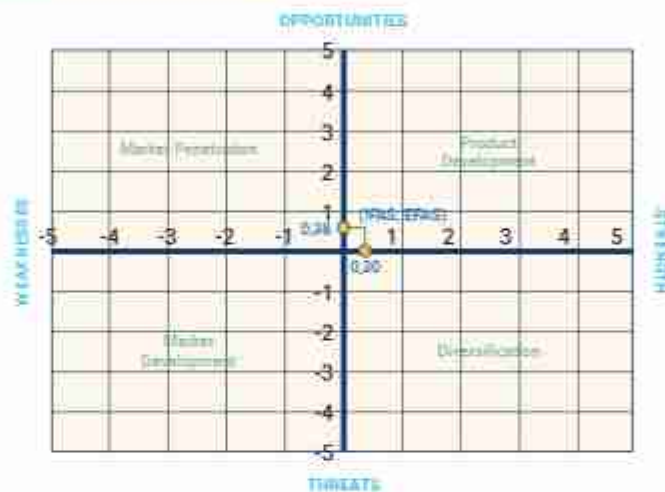
W		
W1	Digital Maturity Level	Membangun Budaya Perusahaan Digital Yang Inovatif, Challenging, OMG, Sistem Merit Yang Sangat Baik
W2	Exposure terbatas hanya di Pelindo	DMDC Untuk Sentralisasi Untuk Pengembangan Digital, Riset, Inovasi Dan Teknologi Berbasis Penguatan industrialisasi
W3	Keterbatasan kemampuan investasi (out of the box solution, push solution)	Pengembangan Digital Talent Kolaborasi Di Area Operasi, Management, Logistic Bersama Dengan Pelindo Group.
W4	Adanya GAP antara Operasi dan Solusi Digital	- Exploring New Tech Untuk Produk (AI, Iot, Cloud) - Pembangunan Solusi/Produk Baru Dengan Memanfaatkan State Of Art Iot / Ai Di Area Port Maritime Logistik (PMO) Dan Implementasi Port Sustainability
		- Menyusun blueprint master plan dan IT governance yang up to date, terintegrasi, termasuk Business Continuity Plan (BCP) dan Continuity Management (BCM) - Konfigurasi IT architecture yang resilien dan secure - Perancangan Dan Pengelolaan DRC Dan Cyber Security - Pengelolaan infrastruktur Digital Yang Secure/Resilience Dan Efisien - Pembangunan Platform Ecommerce Maritime Dengan Kemitraan

D. Detail Matriks

Kode SWOT	Detail SWOT	Bobot
S1W3O1T1	Ekspansi Bisnis Bundling Digital Dan Manage Service PML (Project Management Life-cycle) dengan Sub Holding	1,2
S3W1O4T2	Penyiapan Sistem Operasi Pelabuhan Yang Terintegrasi (Container, Multipurpose, Maritime)	1,09
S4W1O4T3	Struktur Organisasi Adaptive, Agile Lean	0,93
S1W3T4	Membangun Sistem Pengelolaan Layanan dan Produk Digital Yang Berdaya Saing, Agile Dan Efektif	0,72
S4W3O1T3	Organisasi Digital Berbasis Portfolio	0,99
S4W4O3T2	Penyediaan Solusi Maritime Support Service Yang Fit, Unique	0,94
S4W3T3	Membangun Budaya Perusahaan Digital Yang Inovatif, Challenging, OMG, Sistem Merit Yang Sangat Baik	0,67
S4W4O1T3	DMDC Untuk Sentralisasi Untuk Pengembangan Digital, Riset, Inovasi Dan Teknologi Berbasis Penguatan Industrialisasi	0,94
S4W4O4T3	Pengembangan Digital Talent Kolaborasi Di Area Operasi, Management, Logistic Bersama Dengan Pelindo Group.	0,83
S3W3O4T2	Exploring New Tech Untuk Produk (AI, Iot, Cloud)	1,04
S2W3O3T1	Pembangunan Solusi/Produk Baru Dengan Memanfaatkan State Of Art IoT/AI,etc Di Area Port Maritime Logistik (PMO) Dan Implementasi Port Sustainability	1,04
S1S3O2T2	Pengelolaan Product Champion High Availability dan Versioning	1,09
S1S3O3	Menerapkan Kapabilitas State Of Art IoT/AI,etc Pada Product Champion	0,86
S2W3T1	Pengelolaan Sistem Pertukaran Data Elektronik dengan Ekosistem (Pelindo Hub)	0,78
S1W3O4	Pengelolaan Sistem Satu Data yang Standard dan Terintegrasi	0,76

Kode SWOT	Detail SWOT	Bobot
S2W301	Pengembangan Solution Terapan Digital Solution Di Port Maritime Logistic	0,77
S104T1	Integrasi Pelabuhan Dengan Hinterland Melalui Konektivitas Multimoda	0,84
S1W104T4	Menyusun blueprint master plan dan IT governance yang up to date, terintegrasi, termasuk Business Continuity Plan (BCP) dan Continuity Management (BCM)	0,98
S2W1T2	konfigurasi IT architecture yang resilien dan secure	0,78
S1W104T4	Perancangan Dan Pengelolaan DRC Dan Cyber Security	0,98
S3W401	Pengelolaan Infrastruktur Digital Yang Secure/Resilience Dan Efisien	0,82
S103T2	Pembangunan Platform Ecommerce Maritime Dengan Kemitraan	0,84

E. Strategic Objective



ILCS masuk ke dalam kuadran *Product Development* karena perusahaan ini fokus pada pengembangan produk dan layanan baru untuk memenuhi kebutuhan pasar.

1. Pengembangan Layanan dan Solusi IT

ILCS berfokus pada pengembangan teknologi informasi dan solusi digital pada bidang pelabuhan untuk layanan kapal, petikemas maupun non petikemas.

2. Inovasi Produk Baru

ILCS secara aktif mengembangkan produk baru seperti Tos Nusantara, PTOS M, Phinnisi, Pelindo Hub, *Journey to cloud*, dan produk *enterprise* lainnya yang dapat digunakan untuk Pelindo Group, kepelabuhanan maupun Perusahaan di luar bisnis kepelabuhan.

3. Pengembangan Ekosistem Digital

ILCS berusaha untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih terintegrasi di dalam Pelindo Group baik sektor pelabuhan maupun sektor logistik, dengan tujuan memberikan nilai tambah melalui pengembangan produk-produk inovatif yang dapat memecahkan permasalahan industri.

4. Fokus pada Kebutuhan Pelanggan

ILCS fokus pada *Product Development* dengan terus mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan tren industri. Hal ini memperkuat posisi ILCS sebagai penyedia solusi IT di ekosistem sektor pelabuhan maupun sektor logistik. ILCS berada di kuadran *Product Development* karena menekankan inovasi dan pengembangan produk digital yang relevan untuk pasar pelabuhan dan logistik.

F. Strategic Commercialization

Flagship Product	Non-Flagship Product	Project Based	Partnership
Pengertian Produk utama yang menjadi andalan perusahaan (misalnya: TOS Nusantara, Phinnisi, PTOS M, PTOS C, PTOS R, dll).	Pengertian Produk pendukung atau pelengkap (misalnya: modul tambahan, dashboard analitik, API service, atau tool spesifik).	Pengertian Solusi berbasis permintaan atau kebutuhan khusus pelanggan (custom system, integrasi ERP pembangunan IoT platform, dsb.)	Pengertian Kemitraan untuk penetrasi pasar dan inovasi teknologi.
Tujuan Menjadi backbone digitalisasi Pelindo Group & menarik pasar eksternal.	Tujuan Meningkatkan ARPU (Average Revenue Per User) dan memperkuat ekosistem.	Tujuan Menciptakan peluang baru di luar Pelindo Group & memperkuat posisi ILCS sebagai mitra digitalisasi.	Tujuan Menciptakan peluang baru di luar Pelindo Group & memperkuat posisi ILCS sebagai mitra digitalisasi.
Value • Terintegrasi penuh dalam ekosistem Pelabuhan • Mendukung target digitalisasi Pelindo	Value • Penguatan ekosistem • Menambah ARPU & retensi klien flagship	Value • Fleksibilitas & kustomisasi • Penetrasi ke pasar eksternal	Value • Fleksibilitas & kustomisasi • Penetrasi ke pasar eksternal
Bundling product application, Infrastructure, Managed Service Charging sesuai dengan traffic bisnis pelanggan	Bundling product application, Infrastructure, Managed Service, Licence Charging sesuai dengan traffic bisnis pelanggan	Fixed price (Proyek kecil dengan ruang lingkup jelas, Scope ditentukan upfront) Time & Material (Proyek agile, evolving scope, Dibayar per jam, man-day, fixed fee dan cocok untuk joint dev)	Principle Penyedia Teknologi & Resource

G. Regulasi yang Berlaku

Daftar Regulasi	Keterangan
Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi	UU ini memberikan hak kepada individu untuk mengakses, memperbaiki, dan menghapus data mereka, serta mewajibkan pengendali data menjaga keamanan dan kerahasiaannya. Pelanggaran terhadap UU ini dapat dikenakan sanksi administratif dan pidana, serta diawasi oleh lembaga independen yang dibentuk untuk memastikan pelaksanaannya.
Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) No. 4 Tahun 2021 tentang Manajemen Keamanan Informasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Standar Teknis dan Prosedur Keamanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Memperkuat perlindungan terhadap sistem pemerintahan elektronik dan menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks
Surat Keputusan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor : HK.01/28/7/1/SDM/DRU/PSD-23 tentang Perubahan Kedua surat Keputusan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor : 008/SDM/DOD/2021 tanggal 24 Mei 2021 tentang organisasi dan tata kelola PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Penataan fungsi sistem informasi PT Pelindo terdapat pengalihan sebagai fungsi IT dari Regional 2 ke PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebagai Anak Perusahaan PT Pelindo yang ditunjuk sebagai IT Solution Provider
Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 03/M-Ind/Per/1/2014 Tentang Pedoman Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Yang Tidak Dibiayai Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara/ Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah	Bertujuan Untuk Mendorong Penggunaan Produk Lokal Dan Meningkatkan Daya Saing Industri Dalam Negeri
Nomor Per-2/Mbu/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara	Peraturan ini mewajibkan setiap perusahaan untuk menyusun rencana pemanfaatan aset, serta menetapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.
SNI ISO/IEC 27001:2022 adalah standar internasional yang mengatur tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (Information Security Management System atau ISMS)	Metode ini merekomendasikan memiliki tiga salinan data (satu salinan utama dan dua cadangan), disimpan di dua jenis media berbeda, dan satu salinan yang disimpan secara offsite untuk melindungi data dari kehilangan akibat bencana atau kerusakan.

H. Asumsi Geopolitik

Disamping kondisi makro, kondisi geopolitik global dan rencana pengembangan proyek terutama terkait dengan perdagangan maritim dan digitalisasi Pelabuhan.

	Konflik AS-Tiongkok	Berpotensi mengarah pada kebijakan proteksionis yang lebih ketat, sehingga menghambat arus perdagangan antara kedua negara serta negara-negara mitra	Berisiko mengurangi volume perdagangan dan mengganggu permintaan pada solusi digital ILCS.
	Konflik Timur Tengah	Berpotensi menaikkan harga minyak dunia dan pada akhirnya menimbulkan kenaikan harga BBM di Indonesia.	Berisiko meningkatkan biaya logistik nasional yang pada akhirnya bersikibat pada sektor solusi logistik pada salah satu portofolio ILCS.
	Isolasi teknologi atau blokade digital	Beberapa negara besar memberlakukan pembatasan teknologi atau blokade digital terhadap negara tertentu.	Dalam memperbarui infrastruktur teknologinya dan menjaga daya saing layanan digitalnya, terutama yang terkait dengan keamanan data dan pengolahan data maritim.
	Ketidakstabilan politik di kawasan asia tenggara	Menimbulkan gangguan pada jalur perdagangan dan mengurangi kepercayaan investor terhadap pelabuhan	LCS bisa mengalami penurunan permintaan pada teknologi pelabuhan digital karena pelabuhan-pelabuhan di kawasan ini menghadapi ketidakpastian dalam arus perdagangan
	Ancaman siber terhadap infrastruktur kritis	Peningkatan serangan siber yang disponsori negara atau kelompok kriminal internasional yang menasar infrastruktur kritis, termasuk pelabuhan	ILCS untuk terus meningkatkan keamanan siber, yang bisa menambah biaya operasional.

I. Tren Industri Kepelabuhanan dan Logistik

Di industri kepelabuhanan dan logistik global, terdapat sejumlah tren yang dilakukan oleh operator Pelabuhan.

1. Adopsi Teknologi dan Digitalisasi

Beberapa pelabuhan besar di dunia mulai bertransformasi menjadi smart ports dengan mengadopsi teknologi seperti IoT, AI dan data analytics, otomatisasi, dan lainnya. Adopsi smart ports dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan keselamatan di pelabuhan.

Contoh penerapan Smart Ports:

- Port of Hamburg
Perencanaan smart ports dengan tiga pilar utama: smart infrastructure, intelligent traffic, dan trade flows dengan memanfaatkan IoT
- Pronto, Port of Rotterdam
Penggunaan real-time scheduling & emission calculation terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi pelabuhan

2. Penerapan Prinsip Sustainability

Inisiatif sustainability yang dilakukan oleh operator terminal dapat berdampak langsung pada pengurangan emisi dari operasi kepelabuhanan. Contoh inisiatif sustainability yang diterapkan di pelabuhan.

3. Contoh inisiatif sustainability yang diterapkan di pelabuhan:

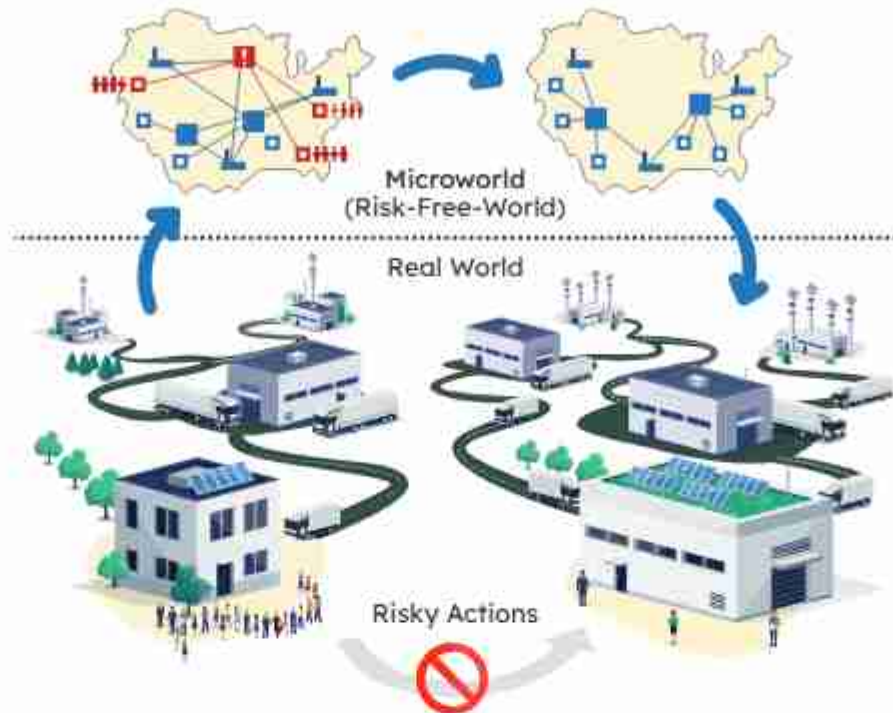
- Pengembangan Green Port Solutions.
- Penerapan Digital Twin untuk Optimalisasi Rantai Pasok.
- Penerapan Sistem Digital untuk Pengurangan Kertas (Paperless).
- Inisiatif Keberlanjutan Sosial: Program Pelatihan untuk Masyarakat.
- Penerapan Teknologi Blockchain untuk Transparansi Rantai Pasok.

J. Tren Teknologi

The ABCD-X



The SCL Digital Twin



K. Adopsi Teknologi dan Digitalisasi

Dalam era digitalisasi, pelabuhan-pelabuhan besar di dunia telah menerapkan konsep Smart Port yang berfokus pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta mendukung pertukaran informasi yang lebih baik. Beberapa Pelabuhan yang sukses menggunakan Smart Port, yaitu Port of Rotterdam (Belanda), Port of Singapore (Singapura), dan Port of Los Angeles (AS).

Teknologi dalam Smart Port	Peluang bagi ILCS
1. Internet of Things (IoT): Menghubungkan peralatan dan infrastruktur pelabuhan untuk pemantauan real-time. 2. Data Analytics: Menganalisis data operasional untuk meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan berbasis data. 3. Integrated System: Mengintegrasikan berbagai sistem pelabuhan, termasuk sistem manajemen logistik, terminal, dan pelacakan kapal. 4. AI (Artificial Intelligence): Otomatisasi proses bongkar muat, dan analisis data untuk meningkatkan efisiensi serta keamanan. AI dalam bentuk chatbot dapat membantu memberikan informasi terkait jadwal kapal, status pengiriman, dan layanan lainnya secara real-time.	1. Mengembangkan sistem berbasis IoT dan AI untuk monitoring dan pengelolaan pelabuhan. 2. Meningkatkan interoperabilitas antar sistem pelabuhan melalui integrasi data. 3. Menyediakan solusi keamanan berbasis teknologi digital untuk meningkatkan perlindungan aset pelabuhan.

L. Analisis industri dan daya saing (BUMN) pada sektor bisnis

Kondisi Industri Maritim dan Digitalisasi	Posisi Strategis ILCS sebagai BUMN Subholding Pelindo Group	Daya Saing ILCS
• Rendahnya digitalisasi sektor maritim nasional Saat ini, transformasi digital di sektor maritim Indonesia masih terbatas. Banyak aktivitas logistik pelabuhan masih berjalan secara manual atau terfragmentasi antar sistem. • Peluang besar untuk digitalisasi menyeluruh Ketiadaan platform digital terpadu menciptakan ruang bagi inovasi yang mampu mengintegrasikan layanan logistik pelabuhan secara end-to-end.	• ILCS ditunjuk sebagai IT Solution Provider Pelindo Group dan anak Perusahaan Pelindo. • ILCS memiliki posisi strategis dengan menjadi penyedia solusi digital di Pelindo, yang berfokus pada pengelolaan sistem dan infrastruktur pelabuhan berbasis teknologi. • Sebagai pemain besar di sektor ini, ILCS mengelola transaksi komoditas dengan volume tinggi, yang memperkuat posisi daya saing mereka dalam ekosistem logistik pelabuhan. • ILCS memiliki keunggulan dalam menjalin sinergi strategis dengan BUMN lain di ekosistem logistik.	• First mover advantage Sebagai pionir digitalisasi sektor pelabuhan, ILCS berpotensi menjadi pemimpin pasar nasional dalam solusi logistik digital maritim. • Pengembangan platform ekosistem logistik digital Dengan kapabilitas teknologi dan basis data yang kuat, ILCS mampu mengembangkan platform digital logistic.

IV. Asumsi dan Referensi



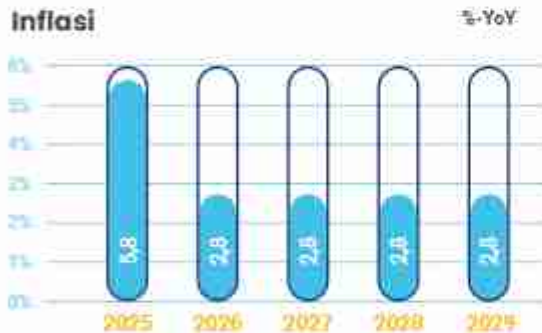
A. Asumsi Makro

Prospek perekonomian nasional diperkirakan membaik sejalan dengan proyeksi pemulihan perekonomian global dan nasional pasca-pandemi. Prioritas pembangunan nasional difokuskan salah satunya pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Untuk itu dalam penyusunan rencana perusahaan, ILCS sebagai anak perusahaan BUMN menyelaraskan dengan konsep Rancangan Teknokratik RPJMN tahun 2025-2029 dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan tetap mempertimbangkan kebijakan sektoral yang relevan.

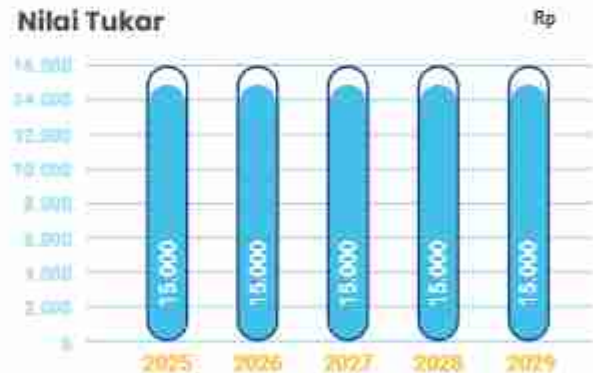
Asumsi Makro yang digunakan untuk tahun 2021 adalah sesuai dengan Surat Kementerian BUMN Nomor: S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 dengan GDP di kisaran 5,6% per tahun, tingkat inflasi dikisaran 2,8% per tahun serta nilai tukar rupiah dikisaran 15.000.



Sumber: Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tahun 2025 - 2029



Sumber: Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tahun 2025 - 2029



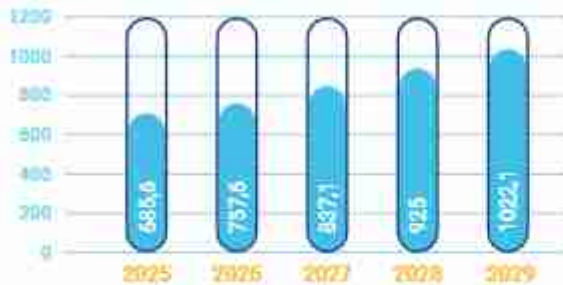
Sumber: Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tahun 2025 - 2029

- Penyusunan proyeksi keuangan RJPP didasarkan pada prinsip keberlanjutan dengan Buku Putih/ RJPP 2021-2025, sehingga diprioritaskan untuk melanjutkan inisiatif strategis yang belum selesai dan menjalankan inisiatif strategis yang belum berjalan.
- Penyelarasan timeline Pemurnian Bisnis dan implikasi terhadap proyeksi, di mana target implementasi pemurnian bisnis selesai pada tahun 2024.

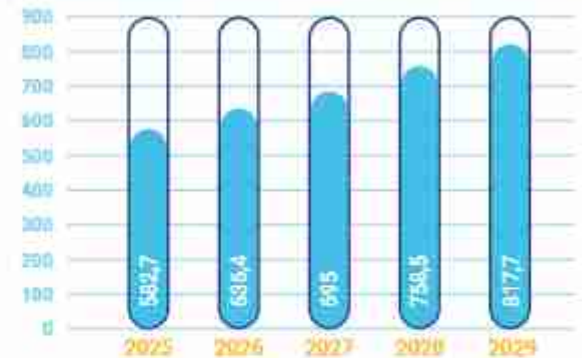
B. Proyeksi Keuangan

Pertumbuhan Pendapatan CAGR sebesar 10,5% mencapai Rp 1.022 Triliun tahun 2029. Pertumbuhan Beban Usaha CAGR sebesar 8,8% mencapai Rp 818 Miliar tahun 2029. Pertumbuhan Laba Bersih CAGR 18,74% mencapai Rp 159,45 Miliar tahun 2029

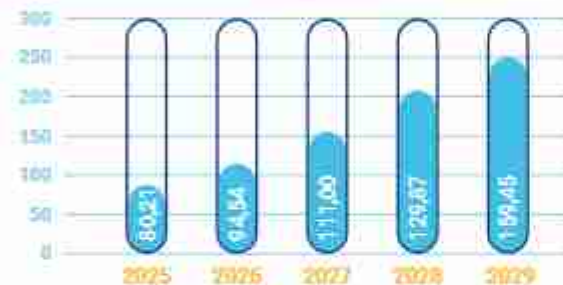
Pendapatan Usaha



Beban Usaha



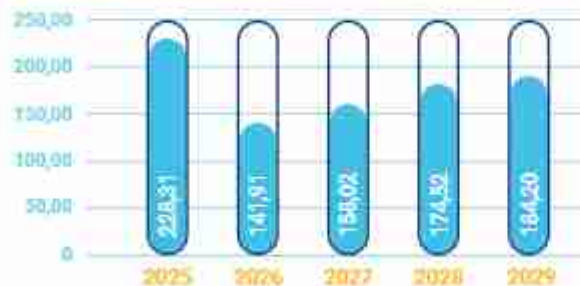
Lab Bersih



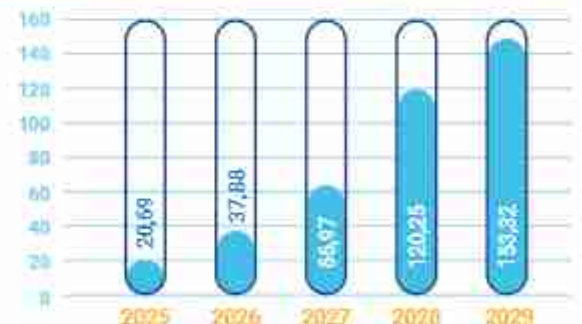
- Mulai tahun 2025 ILCS memiliki *new product maritime platform*, seperti *pelindo hub*, *logistic platform* dan *trade facilitator product*;
- Peralihan fokus dari *maintenance managed service* ILCS menjadi *managed infra service* dan *managed application service*;
- ILCS melakukan ekspansi pengembangan Perusahaan dimulai tahun 2027;
- Diperoleh pendapatan *managed service* atas *flagship product*.

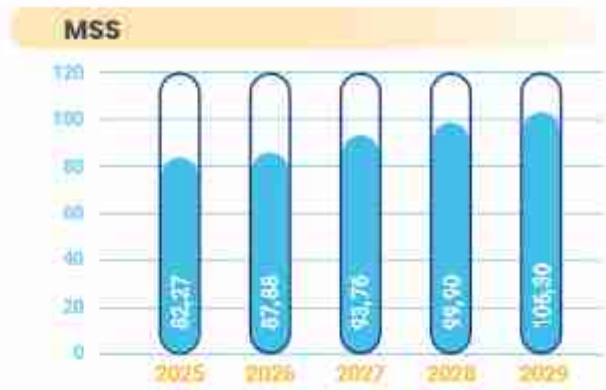
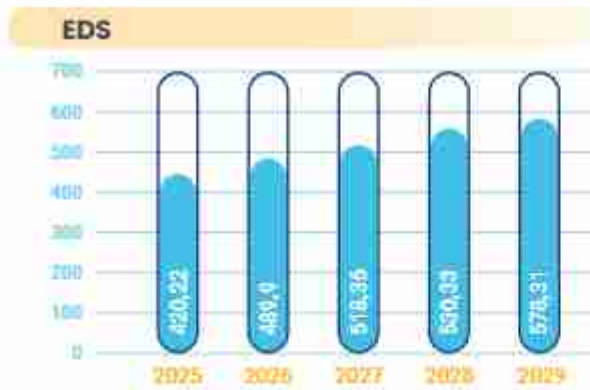
Pada RJPP ini, Perusahaan memproyeksikan pertumbuhan Pendapatan Port Operating Solution (POS) CAGR sebesar 5,23% mencapai Rp184,20 miliar pada tahun 2029. Sementara itu, Pendapatan Enterprise Digital Solution (EDS) CAGR sebesar 8,32% mencapai Rp578,31 miliar di tahun 2029. Sedangkan Pendapatan Maritime Logistics Platform (MLP) CAGR sebesar 64,99% mencapai Rp153,32 miliar di tahun 2029, serta Pendapatan Maritime Service Solution (MSS) CAGR sebesar 6,62% mencapai Rp106,30 miliar pada tahun 2029. Sebagaimana grafis di bawah ini:

POS



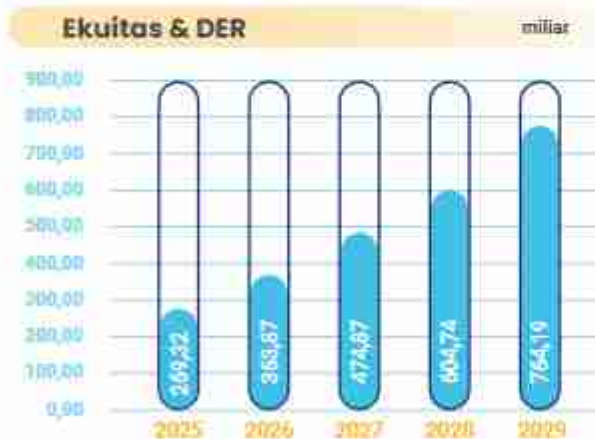
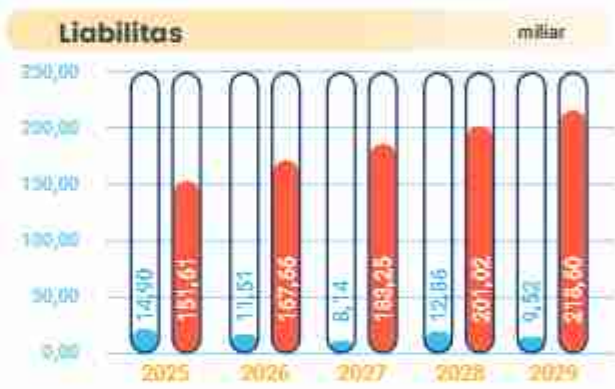
MLP





Capaian kinerja *Portfolio Port Operating Solution (POS)* berdasarkan pertumbuhan traffic dari Pelindo. Untuk tahun 2025 masih terdapat implementasi atas *flagship product* di Pelindo Grup. Di sisi lain, Perusahaan juga melakukan peralihan dari fase implementasi ke fase *managed service*. Di tahun 2027, ILCS memproyeksikan untuk melakukan ekspansi pasar keluar Pelindo Grup, hal ini selaras dengan pengembangan *flagship product* di lingkungan kepelabuhanan.

Neraca



Aset mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dengan CAGR dalam 5 Tahun sebesar 22,84%. Liabilitas mengalami pertumbuhan yang tidak signifikan dengan CAGR dalam 5 Tahun sebesar 8,21%. Ekuitas mengalami pertumbuhan dengan CAGR dalam 5 Tahun sebesar 29,83%.

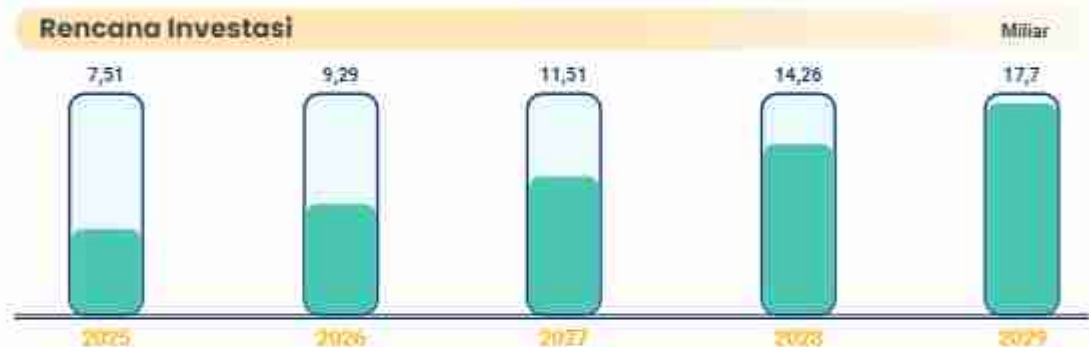
Arus Kas



CFO mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dengan CAGR dalam 5 Tahun sebesar 3,00%. Saldo Kas mengalami pertumbuhan yang tidak signifikan dengan CAGR dalam 5 Tahun sebesar 14,00%.

C. Proyeksi Investasi

Rencana Investasi 2025-2029 sebesar Rp60,24 miliar, naik 23,90% per tahun.



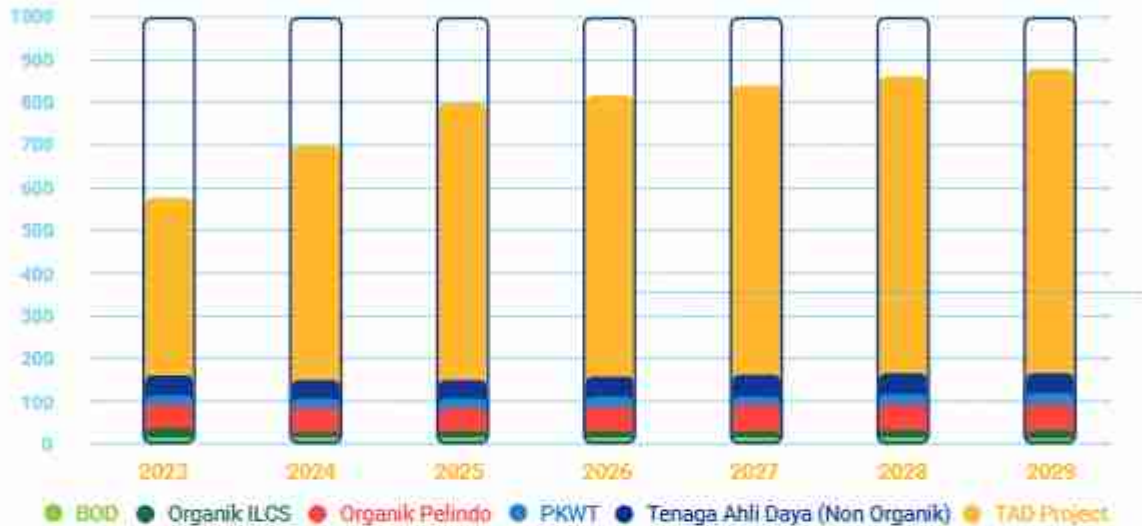
No	Uraian Investasi	Rencana Investasi (Miliar)				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Peralatan dan Perlengkapan	2,95	3,6	4,39	5,36	6,54
2	Non Fisik	4,56	5,69	7,12	8,9	11,12
Total Investasi		7,51	9,29	11,51	14,26	17,66

Alokasi Investasi



D. Proyeksi SDM

Proyeksi peningkatan kekuatan fisik SDM pada kinerja SDM tahun 2025 – 2029 berdasarkan proyeksi peningkatan pertumbuhan bisnis Perusahaan sebesar 10,5% sampai dengan Tahun 2029, sehingga mempengaruhi kebutuhan tenaga ahli dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.



Jenis Pegawai	Audited	Taksasi	RKAP	RJPP			
	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
BOD	3	3	3	3	3	3	3
Organik ILCS	27	26	26	27	28	29	29
Organik Pelindo	64	57	57	59	61	62	63
PKWT	23	23	23	24	25	26	26
Tenaga Alih Daya (Non Organik)	47	47	47	49	51	52	52
TAD Project	431	565	668	685	702	719	738

Catatan:

- Perhitungan TAD Project berdasarkan data realisasi pada tahun 2023 dan taksasi 2024 (berdasar pada peningkatan *personil project* per bulan pada 2024).
- TAD Project pada RKAP 2025 didasarkan pada Trend dengan peningkatan di tahun 2024.
- TAD Project pada RJPP 2024 – 2029 didasarkan pada prosentase pertumbuhan bisnis sebesar 10,5%.

V. RJPP 2025-2029



A. Kerangka Kerja Strategi Perusahaan

Roadmap Inisiatif Strategis Pelindo 2025-2029



Roadmap Inisiatif Strategis bidang IT pada HO & Subholding Pelindo

HO	Implementasi Single ERP & Single Procurement System
Subholding Petikemas	Digitalisasi dan sistemasi operasi Pelabuhan petikemas
Subholding Non-Petikemas	Digitalisasi dan sistemasi proses bisnis non-petikemas
Subholding Logistik	Digitalisasi dan sistemasi operasi logistic di Pelabuhan
Subholding Maritim	Digitalisasi dan sistemasi operasi MEPS inc, predictive maintenance

5 Prioritas Strategis Utama BUMN



B. Visi, Misi, dan Bidang Usaha Perusahaan

Visi

Menjadi Pemimpin Solusi Digital Ekosistem Maritim Yang Terintegrasi Dan Berkelas Dunia

Misi

Mewujudkan Solusi Digital Ekosistem Maritim Nasional Yang Terintegrasi dan Berdaya Saing Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Bidang Usaha

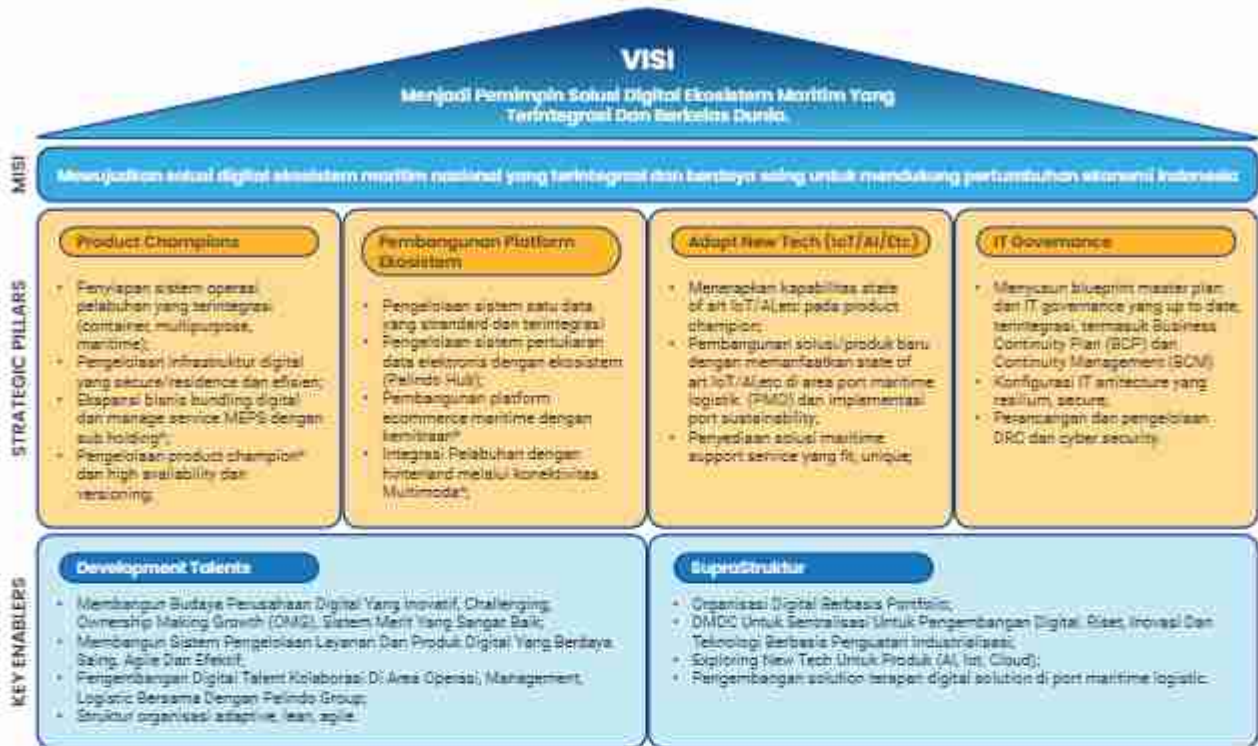
Sesuai dengan Akta Perusahaan Nomor 45 tahun 2023, Bidang Usaha Perusahaan meliputi produk, jasa dan layanan sebagai berikut:

1. Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai dan Udara
2. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer
3. Perdagangan Besar Piranti Lunak
4. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
5. Penerbitan Piranti Lunak (Software)
6. Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi
7. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (e-Commerce)
8. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
9. Aktivitas Konsultan Kearifan Informasi
10. Aktivitas Penyediaan Identitas Digital
11. Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang menggunakan Sertifikat Elektronik
12. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya
13. Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya
14. Aktivitas Pengolahan Data
15. Aktivitas Hosting dan YBDI
16. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial
17. Penyedia Jasa Pembayaran
18. Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran
19. Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran
20. Aktivitas Call Center
21. Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya
22. Reparasi Peralatan Komunikasi

C. Arah Pengembangan Usaha



D. Rumah Strategi



*Product Champion : Port Operating Solution

E. Portfolio Bisnis

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan membagi segmen operasional portfolio bisnisnya sebagai berikut:

	1	2	3	4
				
	Port Operating Solution (POS)	Enterprise Digital Solution (EDS)	Maritime Logistics Platform (MLP)	Maritime Service Solution (MSS)
Description	Integrated core systems for the main operational backbone in the ports.	Digital IT infrastructure and integrated back-office business solutions	Community platform for maritime logistics ecosystem to improve the value chain.	Business solution for any maritime services around core port operations.
Main Traits	Own its IP, most develops internal, potential users Pelindo and beyond, has competitive advantages	General office automation custom and support to maritime ecosystem	Digital platform, Operating fully by ILCS	Part of IP, Potential users Pelindo and beyond. Can be develop as buy and borrow
Business Model	SAAS is necessity, It may combine with Implementation fee	Managed services combine with implementation fee, OTC for set up dan custom	Fee per transaction, SAAS & Implementation Fee	Managed services combine with implementation fee, OTC for set up dan custom
Product	Terminal Operating System, Vessel Mgt System, Depo Mgt System, MSS Dredging Solution	Smart Office Solution, Payment Channel, Connectivity, Managed Security, Manage Surveillance	Logistics Platform, Super portal, Trade Facility, Transport Mgt System, Maritime Connect, Logistic Hinterland, National Maritime Platform	Maintenance Management System, Port Services Solution, Asset Management System, Gate system

Key Performance Indicator 2025-2029

Perspektif	Satuan	Polaritas	Bobot	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
Nilai Ekonomi dan Sosial: Keuangan								
Cash from Operation	Rp Miliar	Maksimum	Triwulan	5	6	7	8	9
BOPO	%	Minimum	Triwulan	10	9	8.5	8	7.5
EBITDA	Rp Miliar	Maksimum	Triwulan	10	10	11	11	12
Nilai Ekonomi dan Sosial: Operasional								
Tingkat Maturitas Risiko	Skala Likert	Maksimum	Triwulan	5	5	6	6	6.5
Pertumbuhan Pendapatan	%	Maksimum	Tahunan	5	7	7.5	8	8.5
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Aplikasi di Pelindo Group	%	Maksimum	Triwulan	6	6	7	7.5	8
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Infrastruktur di Pelindo Grup	%	Maksimum	Triwulan	5	6	7	7.5	8
Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek	%	Maksimum	Triwulan	5	6	7	7.5	8
Nilai Ekonomi dan Sosial: Sosial								
Program TJSL	%	Maksimum	Triwulan	3	4	4.5	5	5.5
Inovasi Model Bisnis								
Rasio Layanan Manage Service IT Solution Pelindo Group	%	Maksimum	Triwulan	8	8.5	9	9.5	10
Pengembangan Produk Baru	%	Maksimum	Semester	8	8.5	9	9.5	10
Kepemimpinan Teknologi								
Transformasi Cloud	%	Maksimum	Semester	4	5	6	7	8
IT Capability Maturity Index	Likert	Maksimum	Tahunan	3	3	3.5	3.5	4
Tingkat Penggunaan IT dalam Proses Bisnis	%	Maksimum	Triwulan	3	3	3.5	3.5	4
Peningkatan Investasi								
Milestone Pengembangan Infrastruktur Server dan Produk Sistem Operasi Terminal	%	Maksimum	Triwulan	5	5.5	6	6.5	7
Pemanfaatan Platform Integrasi Sebagai Peningkatan Pendapatan Melalui Layanan Pertukaran Data Elektronik	%	Maksimum	Triwulan	5	5.5	6	6.5	7
Pengembangan Talenta								
Produktivitas Pegawai	Rp. Juta / Orang	Maksimum	Triwulan	3	4	5.5	6	6.5
Kerjasama Strategis Dalam Pemenuhan Pekerja (Sourcing)	%	Maksimum	Triwulan	3	4	4.5	5	5.5
Pengembangan Kapabilitas SDM Dalam Penyediaan IT Solution	%	Maksimum	Semester	4	5	5.5	6	6.5
Total			100	100				

F. Inisiatif Strategis – Program Kerja

No	Inisiatif Strategis/RKM	Deskripsi	Dampak	Kebutuhan Dana	Timeline
1	Penyiapan sistem operasi pelabuhan yang terintegrasi (container, multipurpose, maritime)	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional pelabuhan melalui integrasi berbagai sistem operasi	Meningkatkan kinerja operasional sehingga memberikan layanan yang lebih baik, sekaligus memperkuat posisi pelabuhan di pasar maritim global	N/A	2025 - 2026
2	Pengelolaan infrastruktur digital yang secure/resilience dan efisien	Memastikan infrastruktur digital perusahaan tangguh menghadapi tantangan keamanan dan operasional, serta tetap efisien	Infrastruktur digital perusahaan mampu menghadapi tantangan keamanan dan operasional	N/A	2025 - 2026
3	Ekspansi bisnis bundling digital dan manage service MEPS dengan sub holding*	Memperluas layanan digital dan manajemen melalui pendekatan integrasi dengan sub-holding perusahaan	Meningkatkan penawaran layanan serta memperbaiki pengelolaan risiko dan kemitraan strategis	N/A	2027 - 2028
4	Pengelolaan product champion dan high availability dan versioning	Memastikan produk unggulan perusahaan dapat dikelola dengan baik dan tersedia secara konsisten, serta mendukung pengelolaan versi produk yang efektif	Meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat keunggulan kompetitif, sehingga mempertahankan reputasi positif perusahaan	N/A	2025 - 2026
5	Pengelolaan sistem satu data yang standard dan terintegrasi	Menciptakan platform data yang konsisten, terstruktur, dan terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional	Meningkatkan efisiensi proses bisnis dengan akses data yang lebih mudah dan cepat	N/A	2025 - 2026
6	Pengelolaan sistem pertukaran data elektronis dengan ekosistem (Pelindo Hub)	Membangun platform yang memungkinkan pertukaran data secara efisien, aman, dan terintegrasi antara pelindo dan seluruh stakeholder dalam ekosistem pelabuhan	Menjaga integritas dan kerahasiaan data, sehingga akses ke data lengkap dan akurat yang memungkinkan analisis lebih mendalam dan pengambilan keputusan yang lebih tepat	N/A	2025 - 2026
7	Pembangunan platform ecommerce maritime dengan kemitraan*	Menciptakan platform digital yang menghubungkan berbagai stakeholder dalam industri pelabuhan melalui kolaborasi dan kemitraan yang efektif	Memperkuat komunikasi dan kerja sama antara stakesserta, serta meningkatkan transparansi proses dan akuntabilitas	N/A	2026 - 2027

No	Inisiatif Strategis/RKM	Deskripsi	Dampak	Kebutuhan Dana	Timeline
8	Platform untuk integrasi layanan digital moda*	Mengembangkan ekosistem digital yang menghubungkan berbagai moda transportasi maritim dan darat dalam satu platform terpadu.	Mempermudah koordinasi dan pengelolaan operasional antara berbagai moda transportasi	N/A	2027 - 2028
9	Menerapkan kapabilitas state of art IoT/AI pada product champion	Mengintegrasikan teknologi IoT dan AI ke dalam produk unggulan perusahaan untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, dan daya saing.	Meningkatkan fungsionalitas dan kinerja produk melalui data real-time dan analisis canggih	N/A	2027 - 2028
10	Pembangunan solusi/produk baru dengan memanfaatkan state of art IoT / AI di area port maritime logistik (PMO) dan implementasi port sustainability	Mengembangkan solusi inovatif yang meningkatkan efisiensi, keberlanjutan, dan daya saing pelabuhan maritim dan logistik	Menghasilkan produk dan solusi baru yang canggih, meningkatkan fungsionalitas dan efektivitas operasional di sektor pelabuhan	N/A	2027 - 2028
11	Penyediaan solusi maritime support service yang fit, unique	Menyediakan layanan pendukung maritim yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan serta memiliki keunggulan unik	Menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan meningkatkan kepuasan dan loyalitas	N/A	2025 - 2026
12	Menyusun blueprint master plan dan IT governance yang up to date, terintegrasi, bersama dengan HO	Mengembangkan rencana induk dan tata kelola teknologi informasi yang modern dan terkoordinasi	Meningkatkan efisiensi pengelolaan TI melalui struktur tata kelola yang terintegrasi, mengurangi duplikasi dan konflik	N/A	2025 - 2026
13	Konfigurasi IT architecture yang resilient, secure	Merancang dan mengimplementasikan infrastruktur teknologi informasi yang tangguh dan terlindungi	Meningkatkan ketahanan sistem terhadap gangguan, bencana, dan serangan, memastikan keberlangsungan operasional	N/A	2025 - 2026
14	Perancangan dan pengelolaan DRC dan cyber security	Mengembangkan dan mengelola solusi terkait disaster recovery center (DRC) dan keamanan siber secara efektif	Meningkatkan perlindungan terhadap ancaman siber dan pelanggaran data dengan strategi keamanan yang kuat	N/A	2025 - 2026

No	Inisiatif Strategis/RKM	Deskripsi	Dampak	Kebutuhan Dana	Timeline
15	Membangun Budaya Perusahaan Digital Yang Inovatif, Challenging, Ownership Making Growth (OMG), Sistem Merit Yang Sangat Baik	Menciptakan lingkungan kerja berbasis teknologi yang inovatif, mendorong pertumbuhan karyawan dengan tantangan, rasa kepemilikan, dan penghargaan berdasarkan prestasi	Meningkatkan inovasi, kinerja, dan keterlibatan karyawan.	N/A	2025 – 2026
16	Membangun Sistem Pengelolaan Layanan Dan Produk Digital Yang Berdaya Saing, Agile Dan Efektif	Merancang sistem digital yang kompetitif, fleksibel, dan efisien.	Meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional.	N/A	2025 – 2026
17	Pengembangan Digital Talent Kolaborasi Di Area Operasi, Management, Logistic Bersama Dengan Pelindo Group	Mengembangkan kolaborasi talenta digital di berbagai bidang dengan Pelindo Group.	Meningkatkan kompetensi SDM dan inovasi melalui kolaborasi.	N/A	2026 – 2027
18	Struktur organisasi adaptive, lean, agile	Membangun organisasi yang fleksibel, ramping, dan cepat beradaptasi.	Mempercepat respons terhadap perubahan dan meningkatkan efisiensi.	N/A	2025 – 2026
19	Organisasi Digital Berbasis Portfolio	Mengelola organisasi berdasarkan portofolio digital yang terfokus pada produk dan layanan spesifik.	Meningkatkan fokus dan efektivitas bisnis.	N/A	2025 – 2026
20	NDC Untuk Sentralisasi Untuk Pengembangan Digital, Riset, Inovasi Dan Teknologi Berbasis Penguatan Industrialisasi	Mengintegrasikan riset dan pengembangan melalui National Data Center.	Mempercepat inovasi dan mendukung industrialisasi berbasis teknologi.	N/A	2025 – 2026
21	Exploring New Tech Untuk Produk (AI, IoT, Cloud)	Menjelajahi teknologi baru seperti AI, IoT, dan Cloud.	Meningkatkan inovasi produk dan relevansi pasar.	N/A	2029
22	Pengembangan solution terapan digital solution di port maritime logistic	Membangun solusi digital yang terintegrasi untuk logistik pelabuhan.	Meningkatkan efisiensi operasional dan konektivitas di sektor pelabuhan.	N/A	2027 – 2028

G. Digital Maritime Development Center (DMDC)



Algoritma dan Logika

Logika dan Algoritma sangatlah penting dalam bekerja di industry teknologi terutama sebagai bagian dari Digital Factory. Dengan logika dan algoritma yang kuat maka seorang talenta dapat dengan mudah menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi. Banyaknya Bahasa pemrograman yang saat ini ada tidak menjadi hambatan yang besar jika talenta memiliki dasar yang kuat. Biasanya hanya butuh penyesuaian sedikit dan tidak membutuhkan waktu yang lama.



Kemampuan Beradaptasi

Dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat dan tech stack yang semakin banyak maka dibutuhkan kemampuan beradaptasi dan belajar yang sangat baik. Bahkan pada zaman sekarang peran bisa berubah dengan cepat sehingga jika kita tidak dapat beradaptasi dengan baik tidak menutup kemungkinan dapat tersingkir.

**Soft Skills**

Komunikasi dan kolaborasi penting, terutama saat bekerja dalam tim atau dengan pihak eksternal. Keterampilan manajemen waktu juga penting untuk menyelesaikan proyek tepat waktu, dan kemampuan menerima feedback membangun tim yang dinamis dan inovatif.

**Pemahaman Dasar Teknologi**

Sebagai talenta yang bekerja di bidang IT, jika ingin menjadi yang terdepan dan terus bertahan makan dibutuhkan terus inovasi tanpa henti. Continuous Improvement menjadi dasar penting untuk dapat bertahan, memungkinkan merespons perubahan kebutuhan bisnis dengan cepat, meminimalkan waktu respons, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pengguna serta efisiensi operasional.

**Inovatif**

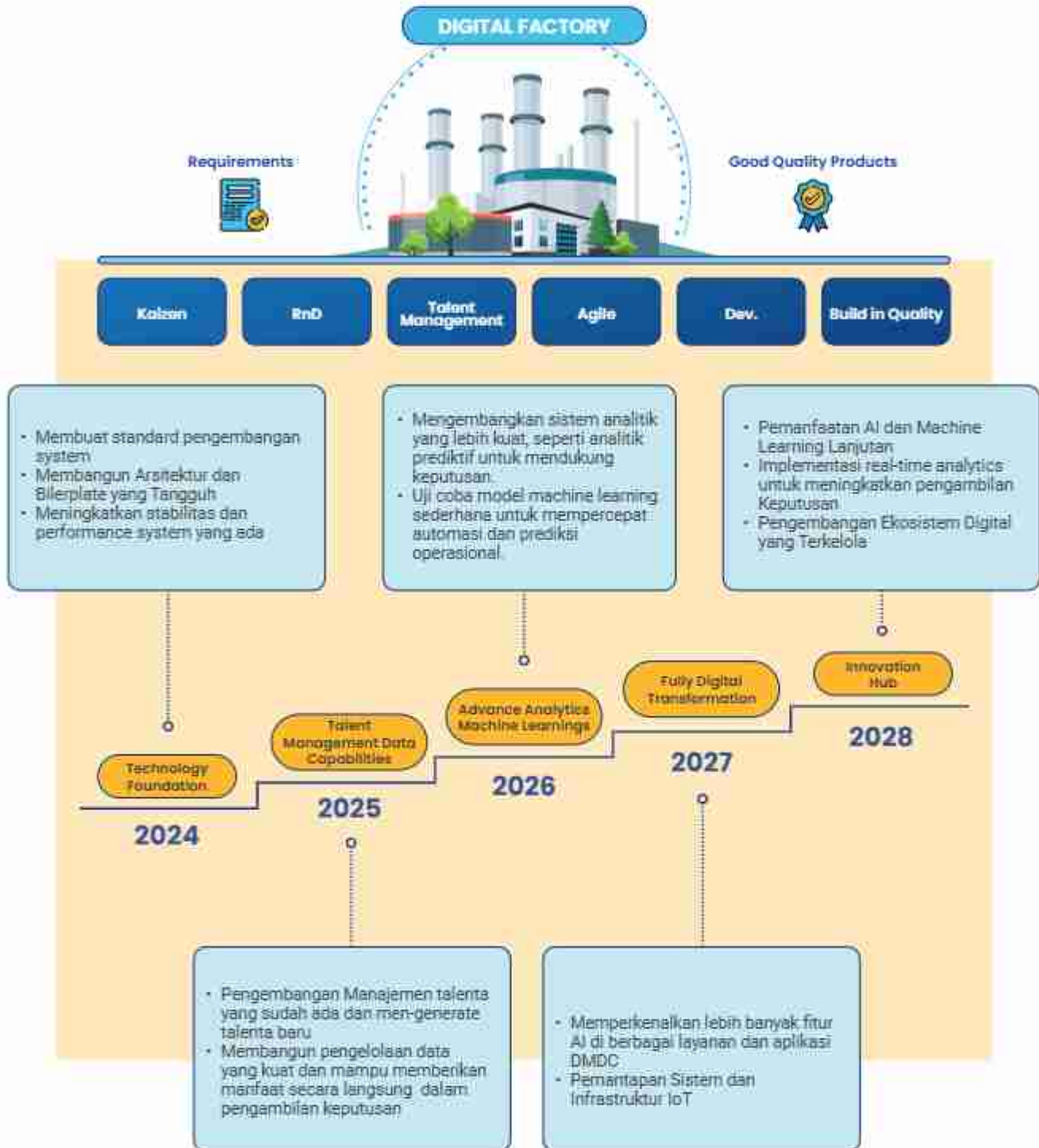
Sebagai talenta yang bekerja di bidang IT, jika ingin menjadi yang terdepan dan terus bertahan makan dibutuhkan terus inovasi tanpa henti. Continuous Improvement menjadi dasar penting untuk dapat bertahan, memungkinkan merespons perubahan kebutuhan bisnis dengan cepat, meminimalkan waktu respons, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pengguna serta efisiensi operasional.

**Pemahaman Keamanan (Cybersecurity)**

Dalam dunia IT, melindungi data adalah kunci. Pahami prinsip dasar keamanan seperti enkripsi, firewall, otentikasi, dan pengaturan hak akses membantu mencegah pelanggaran keamanan, mengamankan data, dan mencegah kerentanan dalam aplikasi atau jaringan. Saat ini keamanan sangatlah penting karena begitu sudah aggal dalam menjaga, apa yang sudah dibangun dapat hancur seketika dan sulit untuk memulihkannya Kembali.

H. Kompetensi yang Harus Dimiliki

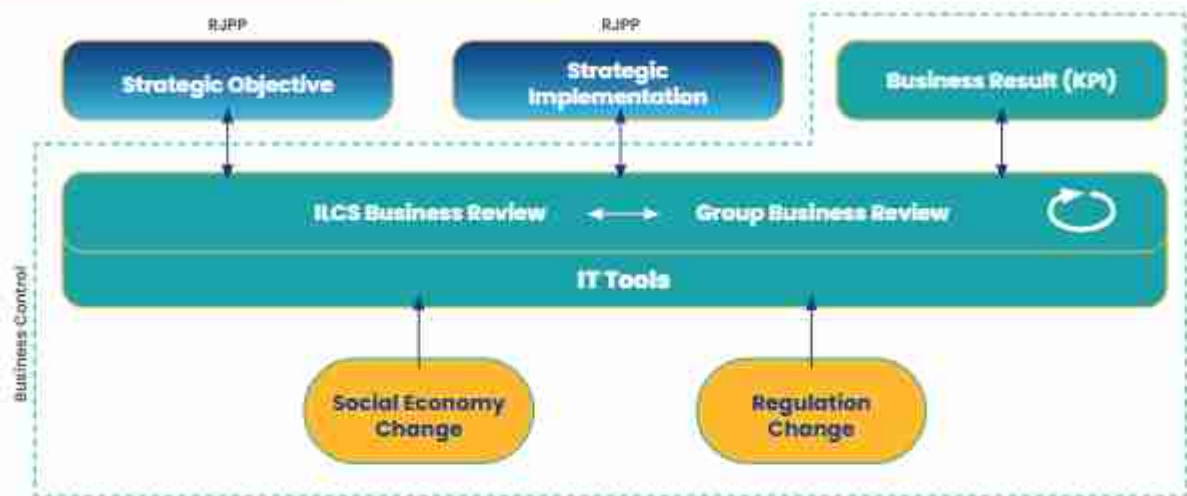




VI. Pengelolaan Risiko Jangka Panjang Perusahaan



A. Mekanisme Review



Ruang Lingkup	Output
RJPP dan RKAP	• RJPP • RKAP
Laporan Holding	• BPR
Pemanfaatan IT Tools dalam mekanisme kontrol	• Office Management (PEO) • ERP (SAP) • Project Management (The Potter) • Collaboration Tools (Lark)
Sistem Pengendalian Intern (Audit Internal)	• Sistem Pengendalian Intern • Satuan Pengawas Intern • Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Intern
Manajemen Risiko	• Tujuan dan Ruang Lingkup Manajemen Risiko • Kebijakan Umum • Peran dan Tanggung Jawab Perseroan
Tata Kelola Teknologi Informasi	• Kebijakan Umum • Tata Kelola Teknologi Informasi
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	• Kebijakan Umum • Kebijakan Pengelolaan SDM
Pengelolaan dan Keterbukaan Informasi	• Prinsip Dasar • Pengelolaan Keterbukaan Informasi • Kebijakan Kerahasiaan Informasi
Pedoman Etika dan Perilaku	• Pedoman yang mengatur Etika Kerja dan Tata Perilaku Insan Perusahaan serta Etika Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	• Kebijakan Umum • Tujuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan • Kebijakan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)	• Kebijakan Umum • Keselamatan Kerja • Kesehatan Kerja • Perlindungan Lingkungan
Pengelolaan Anak Perusahaan (Apabila Ada)	• Prinsip Dasar • Pembinaan dan Evaluasi Anak Perusahaan • Protokol Komunikasi

Ruang Lingkup	Output
Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	- Kebijakan Umum - Hubungan Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan
Laporan Harta dan Kekayaan Pejabat Negara	- Pelapor LHKPN - Ketentuan Penyampaian LHKPN
Whistleblowing System	- Pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan - Saluran Pelaporan Pelanggaran

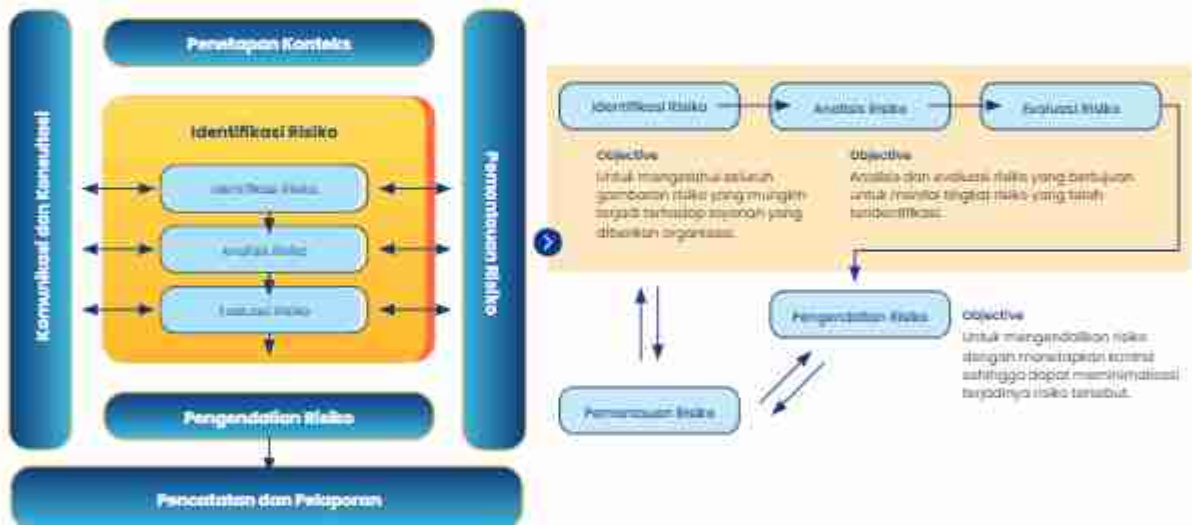
B. Risiko Manajemen

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Peran dan tujuan dari kerangka kerja manajemen risiko adalah membantu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan organisasi. Terkait dengan berbagai risiko yang pasti dihadapi oleh Perusahaan, untuk itu Perusahaan mengembangkan kerangka manajemen risiko yang menyeluruh guna meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan profitabilitas, menciptakan nilai dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong standar praktik terbaik tata kelola Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Direksi ILCS No: PM/IAD/UT.2/2024/1, tanggal 7 Februari 2024 tentang Pedoman Penerapan dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Lingkungan ILCS, Kerangka kerja manajemen risiko merupakan seperangkat komponen atau elemen yang memberikan landasan dan kerangka kerja untuk merencanakan, menerapkan, memonitor, mengkaji ulang dan secara berkelanjutan memperbaiki proses Manajemen Risiko pada seluruh bagian organisasi. Kerangka kerja ini akan memastikan bahwa informasi Risiko yang lengkap dan memadai yang diperoleh dari proses Manajemen Risiko akan dilaporkan serta digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan.

Proses Manajemen Risiko



C. Proses Manajemen Risiko

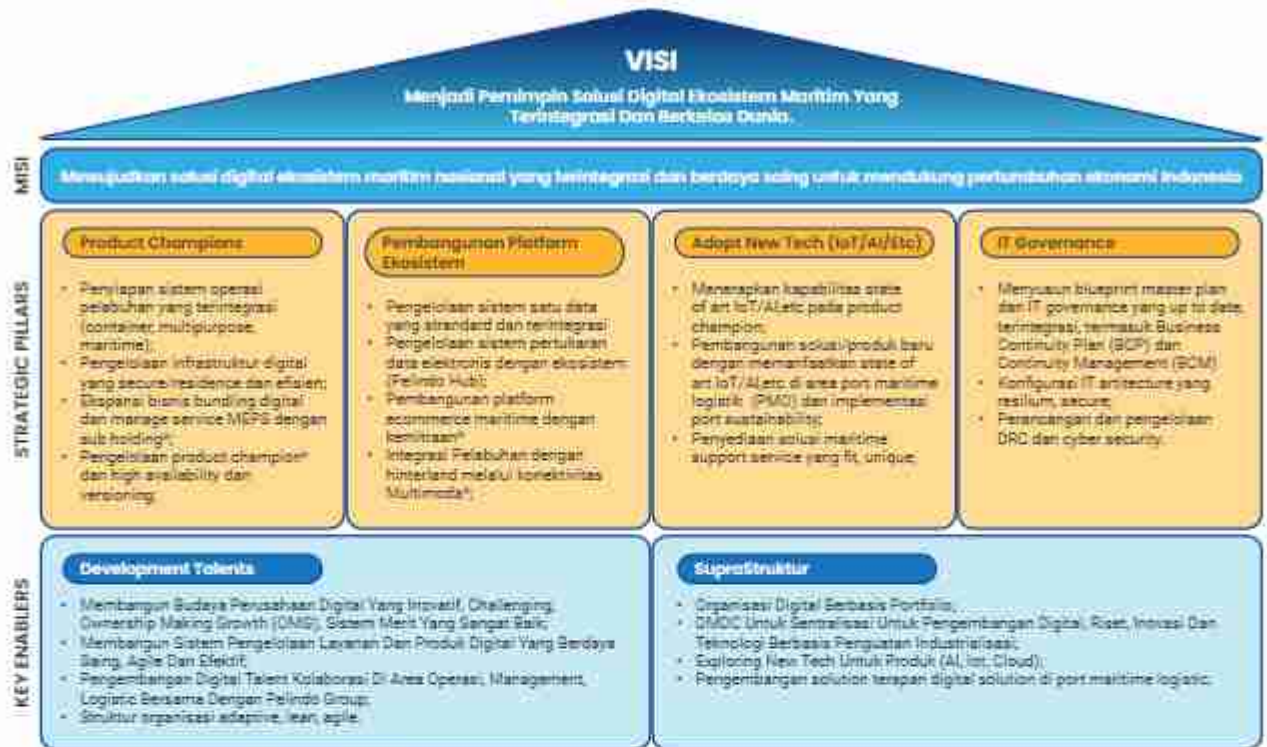
Peran dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko dilaksanakan dan diintegrasikan dalam peran, tugas dan tanggung-jawab seluruh organisasi yang ada di PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, mulai dari pimpinan sampai staf. Dalam proses pemantauan dan pelaporan menjadi tanggung jawab dari Departemen Audit Internal sebagai perwakilan manajemen dalam pengelolaan risiko di PT Integrasi Logistik Cipta Solusi. Departemen Audit Internal bertanggung jawab kepada dewan direktur sebagai Koordinator Pengawasan Risiko.

	Kegiatan	Audit Internal	Unit Kerja Terkait	Direktur	Direktur Utama
1	Mendukung dan memonitor pelaksanaan proses manajemen risiko.	R	A	C	I
2	Mengambil keputusan dan tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan pengendalian risiko.	R	A	C	I
3	Memastikan sumber daya yang diperlukan dalam proses manajemen risiko tersedia dan mencukupi kebutuhan.	R	A	C	I
4	Memastikan adanya peningkatan pemahaman dan kompetensi melalui pelatihan bagi seluruh karyawan terkait dengan manajemen risiko dan kontrol pengendaliannya.	R	A	C	I
5	Melaporkan kepada penanggung jawab manajemen risiko mengenai hasil evaluasi risiko terkait dengan nilai risiko yang telah dievaluasi dan dianalisis serta menentukan rencana tindakan pengendalian yang diperlukan.	R	A	C	I
6	Mengidentifikasi, monitoring dan mengevaluasi risiko.	R	A	C	I
7	Melakukan pengkajian terhadap profil risiko untuk memastikan rencana pengendalian sudah dibuat dan dilaksanakan	R	A	C	I
8	Memastikan adanya tindakan pengendalian yang tepat terhadap risiko.	A	R	C	I
9	Memastikan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan secara periodik berdasarkan pembagian tugas dan tanggung jawab.	A	R	C	I
10	Mengelola dan mengendalikan risiko tersebut berdasarkan rencana pengendalian yang telah ditetapkan.	A	R	C	I

Tujuan dan Sasaran Perusahaan

Dalam proses pengelolaan risiko diperlukan keselarasan dengan tujuan dan sasaran Perusahaan sehingga output dari mitigasi risiko senantiasa sejalan dengan tujuan dan sasaran Perusahaan tersebut. Berikut tujuan dan sasaran Perusahaan:



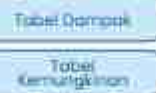
*Product Champion : Port Operating Solution

Pengelolaan risiko pada tujuan dan sasaran perusahaan dapat dilakukan melalui:

1 Identifikasi Risiko

Objective	Proses Bisnis	Risk Ctg.	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Risk Cause / Penyebab Risiko	Sumber Risiko (Internal / Eksternal)	Severity / Akibat / Potensi Kerugian		Risk Owner / Pemilik Risiko	Dept. terkait / Penyebab Risiko
							Deskripsi	Rp		
KPI / Sasaran Perusahaan	Proses Bisnis terkait	Kategori Risiko	1.1	Risiko - 1	Penyebab Risiko	External	Dampak Deskripsi atas Risiko - 1		Unit pemilik resiko	
			1.2	Risiko - 2	Penyebab Risiko	Internal	Dampak Deskripsi atas Risiko - 2		Unit pemilik resiko	Unit terkait

2 Pengukuran Risiko



3 Tabel Risiko



5 Risk Map

6 Pemantauan Risiko

Tabel Dampak Bisnis

ASPEK	1 Sangat Kecil	2 Kecil	3 Sedang	4 Besar	5 Sangat Besar
Gangguan Operasional (waktu operasi - rutin)	≤ 1 jam harus terselesaikan	1 jam < X ≤ 2 jam harus terselesaikan	2 jam < X ≤ 4 jam harus terselesaikan	4 jam < X ≤ 6 jam terselesaikan	6 jam < X ≤ 10 jam terselesaikan
Lingkungan (keluhan pemangku kepentingan)	Terdapat komplain dari pemangku kepentingan (tidak terbukti)	Terdapat komplain dari pemangku kepentingan (terbukti)	Terdapat komplain dari pemangku kepentingan dan terbukti (terjadi > 1 kali sepanjang tahun)	Terdapat komplain dari pemangku kepentingan dan terbukti (terjadi > 3 kali sepanjang tahun)	Terdapat komplain dari pemangku kepentingan dan terbukti (terjadi > 5 kali sepanjang tahun)
Kecelakaan Kerja	Zero accident	Kecelakaan kerja dengan cedera sangat ringan	Kecelakaan kerja dengan cedera ringan	Kecelakaan kerja dengan cedera berat	Kecelakaan kerja menyebabkan kematian
Hukum	Tidak ada tuntutan hukum	Tidak ada tuntutan hukum	Tidak ada tuntutan hukum	Adanya tuntutan hukum dari masyarakat/mitra/ pelanggan	Adanya tuntutan hukum dari asosiasi/ Lembaga/entitas
Pencapaian Kinerja Operasional	100% sesuai target RKAP	97% ≤ X < 100% dari target RKAP	95% ≤ X < 97% dari target RKAP	90% ≤ X < 95% dari target RKAP	80% ≤ X < 90% dari target RKAP
Pencapaian Pendapatan Operasional	≥ 100% dari target RKAP	95% ≤ X < 100% dari target RKAP	90% ≤ X < 95% dari target RKAP	85% ≤ X < 90% dari target RKAP	75% ≤ X < 85% dari target RKAP
Deviasi Anggaran Biaya Operasional	X ≤ 0% dari target RKAP	0% < X ≤ 3% dari target RKAP	3% < X ≤ 5% dari target RKAP	5% < X ≤ 10% dari target RKAP	10% < X ≤ 20% dari target RKAP
Jumlah Piutang Macet Di atas 1 Tahun	0	0,1% ≤ X < 1% dari pendapatan usaha	1% ≤ X < 2% dari pendapatan usaha	2% ≤ X < 3% dari pendapatan usaha	3% ≤ X < 5% dari pendapatan usaha
Kejadian Merugikan yang Tidak Dianggarkan	0	0 < X ≤ 0,1% dari Beban Umum	0,1% < X ≤ 0,2% dari Beban Umum	0,2% < X ≤ 0,3% dari Beban Umum	0,3% < X ≤ 0,4% dari Beban Umum
Reputasi	0 Pemberitaan Negatif	0 < X ≤ 0,1% Porsi Berita Negatif	0,1% < X ≤ 1% Porsi Berita Negatif	1% < X ≤ 10% Porsi Berita Negatif	10% < X ≤ 15% Porsi Berita Negatif
Level Jabatan	Dilakukan oleh staf non organik	Dilakukan oleh staf organik	Dilakukan oleh level managerial dan	Dilakukan oleh level senior manager	Dilakukan oleh level direksi/ manajemen senior

Tabel Kemungkinan Risiko

ASPEK	1 Sangat Jarang	2 Jarang	3 Mungkin	4 Mungkin Sekali	5 Hampir Pasti
Aktivitas Rutin	Terjadi < 1.25% dari jumlah total aktivitas tiap periode	1.25% ≤ Terjadi < 5% dari jumlah total aktivitas tiap periode	5% ≤ Terjadi < 12.5% dari jumlah total aktivitas tiap periode	12.5% ≤ Terjadi < 25% dari jumlah total aktivitas tiap periode	25% ≤ Terjadi dari jumlah total aktivitas tiap periode
Frekuensi	Secara praktis sangat kecil kemungkinan terjadi (kemungkinan hanya sekali dalam 1 tahun)	Secara praktis sangat kecil kemungkinan terjadi (kemungkinan hanya sekali dalam 6 bulan)	Pernah terjadi namun tidak sering kemungkinan sekali dalam 4 bulan	Pernah terjadi sekali dalam 2 bulan	Pernah terjadi 1 kali dalam 1 bulan

Peta Risiko

**Roadmap Manajemen Risiko**

Dengan terus menerapkan dan menyempurnakan sistem manajemen risiko secara berkesinambungan, PT ILCS berupaya memperluas cakupan bisnis di tengah berbagai risiko terkait teknologi Informasi di era digital. Selain itu, manajemen risiko yang berjalan dengan baik akan mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan. PT ILCS merancang *roadmap* manajemen risiko secara berkelanjutan guna memitigasi berbagai risiko yang menantang ke depan.

2025	2026	2027	2028	2029
• Peningkatan penggunaan aplikasi Pelindo Risk Management (Prima) antar unit kerja • Peningkatan dan penyelarasan budaya risiko di perusahaan • Program penguatan kompetensi SDM di bidang risiko • Pemenuhan organ pengelola risiko • Implementasi fungsi Business Continuity Management (BCM)	• Pemenuhan organ pengelola risiko • Integrasi manajemen risiko dalam implementasi perencanaan strategis, Risk Based Budgeting (RBB) dan Risk Based Audit (RBA) • Peningkatan budaya risiko • Program penguatan kompetensi SDM di bidang risiko • Peningkatan penggunaan aplikasi Pelindo Risk Management (Prima) antar unit kerja • Peningkatan fungsi Business Continuity Management (BCM)	• Penguatan manajemen risiko dalam kaitan dengan implementasi perencanaan strategis, Risk Based Budgeting (RBB) dan Risk Based Audit (RBA) • Penguatan fungsi BCM • Peningkatan budaya risiko • Program penguatan kompetensi SDM di bidang risiko • Risk Maturity Index Assessment • Penerapan aplikasi Prima secara berkelanjutan • Risk Maturity Index Assessment	• Penguatan manajemen risiko dalam kaitan dengan implementasi perencanaan strategis, Risk Based Budgeting (RBB) dan Risk Based Audit (RBA) • Penguatan fungsi BCM • Peningkatan budaya risiko • Program penguatan kompetensi SDM di bidang risiko • Risk Maturity Index Assessment • Penerapan aplikasi Prima secara berkelanjutan	• Penguatan manajemen risiko dalam kaitan dengan implementasi perencanaan strategis, Risk Based Budgeting (RBB) dan Risk Based Audit (RBA) • Penguatan fungsi BCM • Peningkatan budaya risiko • Program penguatan kompetensi SDM di bidang risiko • Risk Maturity Index Assessment • Mempertahankan penerapan manajemen risiko secara konsisten dan berkesinambungan

VII. Glossary



Glossary

No.	Item	Keterangan
1	AI	Berarti <i>Artificial Intelligence</i>
2	BOPO	Berarti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional, terutama di sektor keuangan atau perbankan. Semakin kecil rasio BOPO, semakin efisien operasional Perusahaan
3	BPR	Berarti <i>Business Performance Review</i> , konteks pelaporan ke <i>holding</i> adalah proses evaluasi kinerja bisnis anak perusahaan yang dilaporkan secara berkala kepada perusahaan induk (<i>holding</i>)
4	CAGR	Berarti <i>Compound Annual Growth Rate</i> , yang Rata-rata pertumbuhan tahunan majemuk selama periode tertentu
5	CFO	Berarti <i>Cash From Operation</i> , yaitu jumlah kas bersih yang dihasilkan atau digunakan oleh kegiatan operasional utama perusahaan, seperti penjualan, pembelian, dan biaya operasional
6	CSS	Berarti <i>Cascading Style Sheets</i> , merupakan Digunakan untuk mengatur tampilan dan gaya halaman web (warna, font, layout)
7	DDL & DML	Berarti <i>Data Definition Language & Data Manipulation Language</i> , yaitu DDL untuk membuat atau mengubah struktur database (misal: <i>CREATE, ALTER</i>), sedangkan DML untuk mengelola data di dalamnya (misal: <i>SELECT, INSERT, UPDATE</i>)
8	EBITDA	Berarti <i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization</i> , yang merupakan indikator kinerja keuangan yang menunjukkan laba perusahaan sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Digunakan untuk mengukur profitabilitas operasional
9	ERP	Berarti <i>Enterprise Resource Planning</i> , yang merupakan sistem perangkat lunak terintegrasi yang digunakan untuk mengelola proses bisnis utama seperti keuangan, SDM, produksi, dan logistik dalam satu platform
10	GCG	Berarti <i>Good Corporate Governance</i> yang artinya system nilai yang menjadi tolak ukur kemampuan sebuah Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan proses bisnis secara sehat
11	GDP	Berarti <i>Gross Domestic Product</i> , yang artinya Nilai total semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu, digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi
12	HTML	Berarti <i>HyperText Markup Language</i> , merupakan Bahasa dasar untuk membuat struktur halaman web
13	IoT	Berarti <i>Internet of Things</i>
14	IT	Berarti <i>Information Technology</i>
15	JS	Berarti <i>JavaScript</i> , yaitu bahasa pemrograman untuk menambahkan interaktivitas ke halaman web (misal: tombol klik, animasi)
16	KPI	Berarti <i>Key Performance Indicator</i> , yang memiliki makna suatu Ukuran kinerja yang menunjukkan seberapa efektif suatu Perusahaan dalam mencapai tujuan bersama
17	LNSW	Berarti <i>Lembaga National Single Window</i> , yang memiliki makna adalah lembaga yang berada di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang bertugas mengelola sistem Indonesia <i>National Single Window</i> (INSW)
18	OMG	Berarti <i>Ownership Making Growth</i> , merupakan tagline ILCS

No.	Item	Keterangan
19	Phinnisi	Merupakan <i>Flagship product</i> ILCS, yaitu aplikasi yang mengakomodir kebutuhan dari kegiatan pelayanan kapal. Adapun kegiatan pelayanan kapal tersebut dimulai dari melakukan pengajuan pelayanan kapal (terintegrasi dengan INAPORTNET), perencanaan terhadap <i>resource</i> dan <i>schedule</i> nya, realisasi terhadap kegiatan pelayanan kapal, sampai dengan kebutuhan <i>billing</i> dan <i>reporting</i> .
20	PTO R	Merupakan <i>Flagship product</i> ILCS, yang dirancang untuk mengelola proses operasional terminal penumpang secara <i>end-to-end</i> , mulai dari perencanaan bongkar muat kendaraan, pelacakan untuk di lapangan dan pelaporan kinerja operasional secara <i>real time</i> .
21	PTOS C	Merupakan <i>Flagship product</i> ILCS, yang dirancang untuk mengelola proses operasional terminal kendaraan secara <i>end-to-end</i> , mulai dari perencanaan bongkar muat kendaraan, pelacakan untuk di lapangan dan pelaporan kinerja operasional secara <i>real time</i> .
22	PTOS M	Merupakan <i>Flagship product</i> ILCS, yaitu sistem operasi terminal dalam mengelola berbagai kargo umum, curah cair, dan curah kering mulai dari perencanaan, pengoperasian, pemantauan, dan pelaporan.
23	RKAP	Berarti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, yaitu Dokumen rencana tahunan yang berisi target kerja dan anggaran Perusahaan.
24	SAP	Berarti <i>Systems, Applications, and Products in Data Processing</i> , yang berarti sistem ERP untuk mengelola proses bisnis perusahaan secara terintegrasi.
25	SPI	Berarti Sistem Pengendalian Intern, yaitu Prosedur dan kebijakan untuk mengamankan aset, memastikan akurasi laporan keuangan, dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan.
26	TAD	Berarti Tenaga Ahli Daya.
27	TOS Nusantara	Merupakan <i>Flagship product</i> ILCS, yaitu sistem operasi yang menangani aktivitas operasional di terminal petikemas yang terdiri dari kegiatan bongkar muat, penumpukan, relokasi, <i>gate in/gate out</i> serta mengakomodir bisnis proses standar untuk perencanaan, pengoperasian, <i>monitoring</i> , dan <i>reporting</i> .
28	UI/UX	Berarti <i>User Interface/User Experience</i> , yaitu UI adalah tampilan <i>visual</i> aplikasi/ situs (tombol, warna, <i>layout</i>), sedangkan UX adalah pengalaman pengguna saat menggunakannya.



Subsidiary of:



Gedung Pelindo Tower LT.10
Jl. Boulevard No.9
Rawabada Utara, Kec. Koja
Kota Jakarta Utara 14230



(021) 8067 8250



customercare@ilcs.co.id



www.ilcs.co.id